



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**

TESIS



DISUSUN OLEH:

NURAINUN

NIM. 22311024842

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1447 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul.

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**

Ditulis oleh.

NURAINUN
NTM 22311024842

Disetujui dan disahkan dalam Sidang Munaqasyah

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

(Pembimbing I)

Dr. Mhmd Habibi, M.Pd.

(Pembimbing II)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP 19850513 201101 2 011



PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**

Ditulis oleh:

**Nurainun
NIM 22311024842**

**Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang
Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 29
Desember 2025. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Tim Penguji

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Mhmd Habibi, M.Pd.

(Penguji II)

Dr. Yenni Kurniawati, M.Si.

(Penguji III)

Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.

(Penguji IV)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP 19751115 200312 2 001**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurainun
 NIM : 22311024842
 Tempat/Tgl. Lahir : Perpaudangan/10 Juni 1980
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Tesis : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri;
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya;
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat;
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Nurainun

NIM. 22311024842

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, rasa syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis untuk terus mengiringi setiap langkah umat manusia untuk menuntut ilmu dan menggapai cita-citanya. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta para sahabat yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi canggih yang saat ini kita rasakan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*". Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Penghargaan ini penulis hadiahkan kepada Ayahanda dan Ibunda serta suami dan anak-anak tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, kasih sayang serta selalu memenuhi segalanya baik dalam bentuk moril dan materil dalam menghantarkan penulis dalam menyelesaikan studi Magister Pendidikan. Segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal kata lelah, untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk buah hatinya. Penulis berdoa semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa mendapatkan keberkahan dan amal jariyyah yang tiada hentinya dari Allah Swt., Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir Mz., S.Pd., M.Pd. wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Alm Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dr. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibuk Dr. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademis yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing tesis I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Bapak Dr. Mhmd Habibi, M.Pd. selaku pembimbing tesis II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama menjalankan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terima kasih kepada keluargaku yang selalu memberikan support dan semangat dalam menyelesaikan studi Magister.
8. Terima kasih kepada teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2023 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sejak awal bertemu hingga saat ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal jariyyah dari Allah Swt.. Penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Allahuma Aamiin.*

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, Januari 2026
Penulis

Nurainun

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nurainun, (2025): Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki peserta didik ditinjau dari gaya belajar pada materi bilangan bulat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi data yang terdiri dari teknik angket, teknik tes, dan teknik wawancara. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket gaya belajar, soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, dan pedoman wawancara. Pengolahan dan analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis seluruh peserta didik berada pada kategori cukup. Kemampuan pemecahan masalah matematis subjek dengan gaya belajar visual berada pada kategori cukup, subjek dengan gaya belajar auditorial berada pada kategori kurang sekali, serta subjek dengan gaya belajar kinestetik berada pada kategori cukup.

Kata kunci: Analisis, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Gaya Belajar, Bilangan Bulat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurainun, (2025): Analysis of Mathematical Problem Solving Ability Reviewed from Students' Learning Styles on Integer Material in Grade V of Madrasah Ibtidaiyah

This study aims to describe the mathematical problem-solving abilities of students in terms of learning styles in the topic of integers. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The subjects in this study were 3 fifth-grade students of MI Muhammadiyah Simpang Kubu who were selected using purposive sampling techniques. The data collection technique used was data triangulation techniques consisting of questionnaire techniques, test techniques, and interview techniques. The instruments used were learning style questionnaire sheets, mathematical problem-solving ability test questions, and interview guidelines. Data processing and analysis used the Miles and Huberman technique which consists of 3 stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the mathematical problem-solving abilities of all students were in the sufficient category. The mathematical problem-solving abilities of subjects with visual learning styles were in the sufficient category, subjects with auditory learning styles were in the very poor category, and subjects with kinesthetic learning styles were in the sufficient category.

Keywords: *Analysis, Mathematical Problem Solving Ability, Learning Style, Integers*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis.....	11
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	12
C. Gaya Belajar	23
D. Bilangan Bulat di SD/MI	28
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Berpikir	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	39



C. Lokasi dan Waktu	40
D. Partisipan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknis Analisis Data	56
H. Prosedur Penelitian.....	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
B. Penyajian Data	114
C. Penarikan Kesimpulan	118
D. Pembahasan.....	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
C. Keterbatasan Penelitian	127

DAFTAR PUSTAKA	128
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	134
----------------------	------------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kaitan Komponen dan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	19
Tabel 2.2	Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menurut Polya	22
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Validitas.....	46
Tabel 3.2	Daftar Nama Validator Angket Gaya Belajar Peserta Didik.....	47
Tabel 3.3	Tingkat Validitas Angket Gaya Belajar Peserta Didik.....	47
Tabel 3.4	Tabel Kriteria Validitas.....	50
Tabel 3.5	Daftar Nama Validator Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	51
Tabel 3.6	Tingkat Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	51
Tabel 3.7	Tabel Kriteria Validitas.....	54
Tabel 3.8	Daftar Nama Validator Pedoman Wawancara.....	55
Tabel 3.9	Tingkat Validitas Pedoman Wawancara.....	55
Tabel 4.1	Data Pengelompokan Peserta Didik.....	63
Tabel 4.2	Data Subjek Penelitian Yang Melakukan Wawancara.....	64
Tabel 4.3	Skor Per Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek Penelitian Dengan Gaya Belajar Visual	76
Tabel 4.4	Tabel Skor Per Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek Penelitian Dengan Gaya Belajar Auditorial	89
Tabel 4.5	Tabel Skor Per Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek Penelitian Dengan Gaya Belajar Auditorial.....	101
Tabel 4.6	Tabel Skor Per Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek Penelitian Dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7 Tabel Komparatif Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar.....	114
Tabel 4.8 Data Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Seluruh Peserta Didik	115
Tabel 4.9 Data Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek Penelitian Pada Ketiga Gaya Belajar.....	117



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3.1	Bagan Tahapan Penelitian.....	62
Gambar 4.1	Jawaban S-14 (V1) Nomor 1.....	65
Gambar 4.2	Jawaban S-14 (V1) Nomor 2.....	68
Gambar 4.3	Jawaban S-14 (V1) Nomor 3.....	70
Gambar 4.4	Jawaban S-14 (V1) Nomor 4.....	72
Gambar 4.5	Jawaban S-14 (V1) Nomor 5.....	74
Gambar 4.6	Jawaban S-5 (A1) Nomor 1.....	77
Gambar 4.7	Jawaban S-5 (A1) Nomor 2.....	80
Gambar 4.8	Jawaban S-5 (A1) Nomor 3.....	82
Gambar 4.9	Jawaban S-5 (A1) Nomor 4.....	84
Gambar 4.10	Jawaban S-5 (A1) Nomor 5.....	87
Gambar 4.11	Jawaban S-9 (A2) Nomor 1.....	90
Gambar 4.12	Jawaban S-9 (A2) Nomor 2.....	92
Gambar 4.13	Jawaban S-9 (A2) Nomor 3.....	95
Gambar 4.14	Jawaban S-9 (A2) Nomor 4.....	97
Gambar 4.15	Jawaban S-9 (A2) Nomor 5.....	99
Gambar 4.16	Jawaban S-23 (K1) Nomor 1.....	102
Gambar 4.17	Jawaban S-23 (K1) Nomor 2.....	105
Gambar 4.18	Jawaban S-23 (K1) Nomor 3.....	107
Gambar 4.19	Jawaban S-23 (K1) Nomor 4.....	19
Gambar 4.20	Jawaban S-23 (K1) Nomor 5.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik	136
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Peserta Didik	137
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Lembar Observasi Gaya Belajar Peserta Didik	139
Lampiran 4	Angket Gaya Belajar Peserta Didik (Sebelum Validasi)	142
Lampiran 5	Lembar Validasi Angket Gaya Belajar V-1	145
Lampiran 6	Lembar Validasi Angket Gaya Belajar V-2	147
Lampiran 7	Angket Gaya Belajar Peserta Didik (Setelah Validasi)	149
Lampiran 8	Perhitungan Validasi Angket Gaya Belajar Peserta Didik	152
Lampiran 9	Pedoman Penskoran Angket Gaya Belajar Peserta Didik	154
Lampiran 10	Hasil Penskoran Angket Gaya Belajar Peserta Didik	156
Lampiran 11	Rekapitulasi Angket Gaya Belajar Peserta Didik	158
Lampiran 12	Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Sebelum Validasi)	159
Lampiran 13	Soal-Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Sebelum Validasi)	161
Lampiran 14	Alternatif Jawaban (Sebelum Validasi)	162
Lampiran 15	Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	166
Lampiran 16	Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Setelah Validasi)	168
Lampiran 17	Soal-Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Setelah Validasi)	170
Lampiran 18	Alternatif Jawaban (Setelah Validasi)	171
Lampiran 19	Perhitungan Validasi Butir Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	177
Lampiran 20	Hasil Penskoran Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	179
Lampiran 21	Lembar Validasi Pedoman Wawancara	181



Lampiran 22	Lembar Pedoman Wawancara	183
Lampiran 23	Perhitungan Validasi Pedoman Wawancara.....	184
Lampiran 24	Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru	185
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian	186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemui yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis (Qothrunnada et al., 2023). Suatu keterampilan pada diri siswa agar dapat secara matematis memecahkan masalah dalam matematika atau dalam ilmu lainnya dan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Kusumawati et al., 2023). Suatu aktivitas kognitif yang kompleks dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami merupakan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kemampuan memecahkan masalah matematika merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus dikembangkan pada siswa dan peran guru juga sangat penting dalam proses pengembangan kemampuan ini (Elindra & Simanjorang, 2018). Kemampuan pemecahan masalah merupakan tolak ukur atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh siswa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Siswanto & Meiliasari, 2024) kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki peran penting karena setiap individu tentunya akan menghadapi masalah matematika yang berbeda-beda dan untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan suatu kemampuan pemecahan masalah matematis, oleh karena itu diharapkan siswa dapat menerapkan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki dalam menghadapi

suatu permasalahan di kehidupan nyata. Menurut (Rahmawati, 2020) pada saat menyelesaikan suatu masalah, cara siswa dapat berbeda dalam memproses, menyimpan, dan menggunakan informasi untuk menanggapi suatu masalah.

Meskipun telah diketahui bahwa kemampuan pemecah masalah dalam matematika itu sangat krusial. Namun masih didapati kemampuan siswa dalam proses pemecahan masalah di tiap indikatornya masih terkategori rendah, terkhusus pada materi bilangan bulat, pembelajaran mengenai bilangan di SD sudah mulai dikenalkan sejak siswa duduk di kelas I. Bahkan, tidak sedikit siswa yang sudah dikenalkan dengan bilangan beserta beberapa operasi dasarnya sebelum mereka masuk SD. Aktivitas pembelajaran bilangan bulat di SD kelas I (dan sebelum masuk SD), biasanya dilakukan dengan mencacah benda-benda di sekitar, gambar, atau alat peraga pencacah lain seperti lidi, stik es krim, counter, dan sebagainya.

Hasil dari ulangan harian peserta didik juga mendapati hasil bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Diketahui bahwa dari 25 siswa yang mengikuti evaluasi, terdapat 10 siswa (40%) yang dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKM 75, sedangkan 15 siswa (60%) lainnya belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai siswa yang tuntas berada pada rentang 75–88, menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memahami konsep bilangan bulat dengan baik. Namun demikian, mayoritas siswa masih memperoleh nilai pada kisaran 55–73, yang mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap materi bilangan bulat secara keseluruhan masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan

belum sepenuhnya efektif untuk seluruh siswa, sehingga diperlukan upaya tindak lanjut berupa pembelajaran remedial, penguatan konsep dasar, serta penggunaan strategi dan media pembelajaran yang lebih variatif agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai.

Sejalan dengan penelitian (Dharma & Sinaga, 2023; Elindra & Simanjorang, 2018; Siswanto & Meiliasari, 2024; Gusmana & Hariyani, 2020; Elita, dkk, 2019) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD masih tergolong rendah. Siswa masih belum bisa menyelesaikan soal-soal bilangan bulat dengan baik. Hanya 40% siswa yang mencapai nilai KKM. Seiring dengan hal itu, peneliti telah melakukan wawancara dengan guru matematika MI Muhammadiyah Simpang Kubu terkait kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika MI Muhammadiyah Simpang Kubu, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam hal menyelesaikan masalah matematika. Kemudian juga diperoleh informasi bahwa MI Muhammadiyah Simpang Kubu belum pernah dilakukan pengukuran terkait kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan persoalan matematis serta belum pernah dilakukan pengukuran mengenai gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat secara nyata bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar di MI Muhammadiyah Simpang Kubu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain aspek kemampuan pemecahan masalah matematis yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik, salah satunya adalah gaya belajar. Sebagaimana yang telah dijelaskan Noviarni dalam bukunya bahwa gaya belajar termasuk kedalam latar belakang akademik peserta didik yang merupakan salah satu dari dua karakteristik awal peserta didik yang harus dipahami oleh guru (Noviarni, 2024). Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Sehingga gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut DePorter dan Hernacki, gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Peserta didik dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, peserta didik dengan gaya belajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar, dan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui gerak dan sentuhan (Jumroidah, dkk, 2021). Ketiga macam gaya belajar tersebut selalu melekat pada diri setiap peserta didik. Sehingga guru dituntut untuk memaksimalkan potensinya dalam mengajar, walaupun masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumroidah dkk pada peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha menyebutkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang



signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik (Jumroidah, dkk, 2021).

Dengan demikian, gaya belajar memiliki pengaruh terhadap peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Kondisi tersebut menjadi perhatian khusus dalam konteks pembelajaran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah, di mana pengembangan kemampuan pemecahan masalah mulai ditanamkan secara intensif. Terlebih lagi, materi bilangan bulat sering kali menjadi tantangan tersendiri karena melibatkan konsep negatif-positif, perbandingan, dan operasi hitung yang lebih kompleks dibandingkan materi sebelumnya.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan yang terletak pada fokus analisis, konteks pendidikan, serta pendekatan yang digunakan dalam memahami kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini tidak hanya menilai hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga menelusuri hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, khususnya pada materi bilangan bulat yang merupakan konsep dasar penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Kebaruan pertama dari penelitian ini adalah penekanan pada integrasi antara aspek kognitif dan gaya belajar siswa di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selama ini, sebagian besar penelitian serupa lebih banyak dilakukan di sekolah umum dengan pendekatan homogen terhadap gaya belajar. Penelitian ini berusaha menggali bagaimana karakteristik pembelajaran di MI, yang memiliki nuansa religius dan pembiasaan nilai-nilai moral, dapat memengaruhi cara siswa memahami dan memecahkan masalah matematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kebaruan kedua terletak pada penggunaan analisis gaya belajar sebagai variabel peninjau kemampuan pemecahan masalah. Dengan mengkategorikan siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, penelitian ini memberikan gambaran lebih mendalam tentang menggabungkan kemampuan pemecahan masalah dengan gaya belajar secara mendalam di MI. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memperkaya literatur pendidikan matematika, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi guru MI dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk tesis dengan judul **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”**.

B. Defenisi Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya atau analisis adalah proses penyelidikan atau proses mencari tahu terhadap suatu kejadian agar dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah keterampilan seorang individu dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperolehnya untuk mencari jalan keluar terhadap persoalan matematika yang belum dikenalnya.

3. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan kombinasi antara cara seseorang murid atau siswa dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapatkannya. Dengan adanya gaya belajar tersebut maka akan terkumpul karakteristik-karakteristik pada pribadi seorang siswa atau murid, dengan harapan bahwa bisa membuat suatu pembelajaran itu menjadi efektif dan kondusif.

4. Bilangan Bulat

Bilangan bulat yaitu angka yang bernilai positif, negatif, dan nol, tanpa terkecuali dalam himpunan bilangan dan bukan bilangan pecahan. Bilangan bulat merupakan angka yang tanpa mencakup bilangan irasional, pecahan atau imajiner dengan pola urutan seperti, -4, -2, 0, 2, 4, Bilangan bulat merupakan kategori angka yang meliputi nilai positif, negatif, dan nol dalam himpunan bilangan tidak termasuk bilangan pecahan, irasional, atau imajiner.

C. Identifikasi Masalah

Masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bilangan bulat.

2. Gaya belajar yang beragam dan sulit dipahami oleh guru menyebabkan



peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematis.

Pembelajaran operasi hitung pada bilangan bulat yang dilakukan oleh guru di kelas menemui banyak permasalahan seperti inkonsistensi dan miskonsepsi.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan mencapai sasaran, untuk itu masalah penelitian perlu dibatasi. Penelitian ini di fokuskan pada analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi bilangan bulat kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ditinjau dari gaya belajar visual ?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ditinjau dari gaya belajar auditorial?
4. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ditinjau dari gaya belajar kinestetik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar;

Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ditinjau dari gaya belajar visual;

Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ditinjau dari gaya belajar auditorial;

4. Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sp. Kubu Kampar ditinjau dari gaya belajar kinestetik.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Memberikan sumbangan di dunia pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
- Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru yaitu akan menjadi pertimbangan sehingga guru juga berusaha melakukan perubahan dalam penyampaian materi dan pemberian lembar kerja kepada siswa sehingga muncul ide untuk menyusun strategi dan model pembelajaran yang lebih menarik lagi, bernilai dan efektif untuk siswa.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini maka pihak sekolah akan lebih memperhatikan kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, seperti melengkapi sarana dan prasana agar tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat mengharumkan nama baik sekolah dengan kemampuan siswanya

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi bilangan bulat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis

Proses menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya yang disebut dengan analisis (Apriadi et al., 2021). Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Nurkholiq et al., 2019).

Analisis merupakan penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukan pengembangan. Makna dari analisis sendiri memuat tiga unsur, yaitu penyelidikan atau pengkajian secara mendalam terhadap sesuatu, pemahaman keterhubungan antarbagian dalam suatu hal, dan pemahaman yang tepat dan menyeluruh terhadap sesuatu hal (Sulistyaningsih & Rakhmawati, 2017).

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah kegiatan yang memuat aktivitas menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian penting dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menjabarkan pokok permasalahan, yang kemudian pokok permasalahan tadi dipecahkan sehingga dapat terjawab dan mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan satu kemampuan matematis yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika. Hal ini tercantum dalam salah satu tujuan pembelajaran matematika yakni, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Astutiani et al., 2019; Pangestu et al., 2024). Selain itu, pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis dikemukakan oleh Branca, yakni:

- Kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan umum pengajaran matematika.
- Pemecahan masalah meliputi metode, prosedur, dan strategi merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika.
- Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika (Danic et al., 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Mayer mendefinisikan pemecahan masalah sebagai suatu proses banyak langkah dengan di mana pemecah masalah harus menemukan hubungan antara pengalaman (skema) masa lalunya dengan masalah yang sekarang dihadapinya (Elindra & Simanjourang, 2018). Oleh karena itu, dalam memecahkan suatu masalah diperlukan kesesuaian keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya dengan masalah yang akan diselesaikan. Polya mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai (Heris Hendriana et al., 2018).

Pakar lain yakni Krulik dan Rudnik yang dikutip oleh Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti dan Utari Sumarmo mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses di mana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya (Heris Hendriana et al., 2018). Pemecahan masalah merupakan proses untuk menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal (Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2018). Oleh karenanya, dalam proses memecahkan masalah tentu saja pengetahuan awal atau pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya itu harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, karena sebanyak apapun pengetahuan awal yang kita miliki, tidak bisa kita gunakan untuk memecahkan masalah jika tidak sesuai.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah keterampilan seorang individu dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperolehnya untuk mencari jalan keluar terhadap persoalan matematika yang belum dikenalnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut I Putu Eka Irawan, I G P Suharta dan I Nengah Suparta (Heris Hendriana et al., 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis adalah:

a. Pengetahuan Awal

Kemampuan pengetahuan awal siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi pokok yang akan dipelajari (Azizah et al., 2021; Hasanuddin, 2020; Sundahry & Pratama, 2021). Dengan dikuasainya pengetahuan awal secara lengkap maka dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pokok. Apabila siswa mampu menguasai pengetahuan awal dengan baik, maka siswa akan mampu memecahkan masalah pada materi pokok (Arbiana et al., 2024; Awaluddin et al., 2024).

b. Apresiasi Matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematis ini dapat dimiliki oleh siswa, dengan cara siswa harus benar-benar memahami materi matematika, berlatih untuk berpikir secara sistematis dan logis (Giriansyah et al., 2023; Rahmah et al., 2024; Ridlo et al., 2019). Untuk memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan pemecahan masalah ini memang sangat sulit untuk dilakukan. Namun hal ini tidak akan sulit, jika apresiasi matematika tumbuh di dalam diri siswa. Seiring dengan tumbuhnya apresiasi matematika pada diri siswa, maka pandangan buruk terhadap matematika akan semakin berkurang (Sofiyah et al., 2025). Hal ini dikarenakan apresiasi matematika yang tumbuh di dalam diri siswa akan menimbulkan penghargaan, keyakinan, dan pemahaman yang tepat terhadap mata pelajaran matematika. Penghargaan, keyakinan, dan pemahaman yang tepat ini akan menimbulkan gairah, semangat, dan *self confidence* dalam belajar matematika (Cita et al., 2021).

c. Kecerdasan Logis Matematika

Pemecahan masalah memiliki empat langkah atau fase yang digunakan, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan mengecek kembali hasil penyelesaian (Astutiani et al., 2019; Rosidah et al., 2022). Langkah-langkah dalam memecahkan masalah ini merupakan langkah-langkah yang sistematis dan logis. Dimulai dari tahap memahami masalah. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk dapat memahami atau menganalisa informasi-informasi, pola-pola, atau hubungan-hubungan yang ada dalam masalah tersebut (Putri & Putri, 2022; Shodiqin et al., 2020). Pada saat tahap merencanakan penyelesaian, siswa dituntut untuk mengaitkan informasi-informasi yang ada dengan syarat-syarat dari metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah (Anggraeni & Kadarisma, 2020).

Selanjutnya dalam tahap melaksanakan perencanaan, siswa dituntut untuk mengoperasikan metode dan melakukan perhitungan secara optimal. Setelah hasil dari solusi didapatkan, pada tahap memeriksa kembali siswa dituntut untuk teliti dalam memeriksa hasil dari penyelesaian masalah (Setyawan & Siswono, 2020). Karakteristik- karakteristik kecerdasan logis matematika seperti, mengaitkan pola- pola, informasi dan hubungan- hubungan serta teliti dalam berpikir, hal tersebut dibutuhkan dalam langkah- langkah pemecahan masalah matematika.

Pada poin-poin di atas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis. Dalam faktor ini, terdapat apresiasi matematika yang dapat mengubah pandangan buruk siswa terhadap matematika sehingga menimbulkan penghargaan, keyakinan dan pemahaman yang tepat terhadap mata pelajaran matematika. Penghargaan, keyakinan, dan pemahaman yang tepat ini akan menimbulkan gairah, semangat, dan self confidence dalam belajar matematika.

3. Komponen-komponen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Glass & Holyoak, ada empat komponen dasar dalam menyelesaikan suatu masalah yaitu a. Tujuan, atau deskripsi yang merupakan suatu solusi terhadap masalah; b. Deskripsi objek-objek yang relevan untuk mencapai suatu solusi sebagai sumber yang dapat digunakan, pemecah masalah, dan setiap perpaduan atau pertentangan yang dapat tercakup; c. Himpunan operasi, atau tindakan yang diambil untuk membantu mencapai solusi; d. Himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah (Andriani & Wahyudi, 2023; Lestari et al., 2021; Simatupang et al., 2020).

Pada poin-poin di atas adalah komponen-komponen kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan pemaparan komponen-komponen menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen kemampuan pemecahan masalah matematis antara lain: adanya informasi keterangan yang jelas untuk menyelesaikan masalah, tujuan yang ingin dicapai, dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan, agar penyelesaian masalah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

4. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator. Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, dalam bukunya yang berjudul penelitian pendidikan matematika, yaitu a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan; b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis; c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah; d. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah (Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2018).

Selanjutnya indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Sudirman yaitu a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan; b. Membuat model matematika dari suatu situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaikannya; c. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika; d. Menjelaskan atau menginterpretasi hasil sesuai permasalahan asal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban (Rahayu & Aini, 2021; Riyanto & Amidi, 2024).

Berdasarkan karakteristik indikator yang dikemukakan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan pemecahan masalah matematis secara umum yaitu a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan; b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis; c. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika; d. Menjelaskan atau menginterpretasi hasil sesuai permasalahan asal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban; dan e. Menerapkan matematika secara bermakna (Heris Hendriana et al., 2018).

Berdasarkan komponen-komponen beserta penjelasan rincian komponen dan indikator-indikator yang dikemukakan para ahli, maka hubungan komponen dan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dilihat pada tabel 2.1:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Kaitan Komponen dan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Komponen	Indikator-Indikator
1	Tujuan, atau deskripsi yang merupakan suatu solusi terhadap masalah	Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
2	Deskripsi objek-objek yang relevan untuk mencapai suatu solusi sebagai sumber yang dapat digunakan, pemecah masalah, dan setiap perpaduan atau pertentangan yang dapat tercakup	Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis
3	Himpunan operasi, atau tindakan yang diambil untuk membantu mencapai solusi	Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika.
4	Himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam menyelesaikan masalah	Menjelaskan atau menginterpretasi hasil sesuai permasalahan asal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban. Menerapkan matematika secara bermakna.

Berdasarkan Tabel 2.1 maka indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan. (Indikator ini termasuk ke dalam komponen pertama, yakni tujuan, atau deskripsi yang merupakan suatu solusi terhadap masalah).
- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis. (Indikator ini termasuk ke dalam komponen kedua, yakni deskripsi objek-objek yang relevan untuk mencapai suatu solusi sebagai sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat digunakan, pemecah masalah, dan setiap perpaduan atau pertentangan yang dapat tercakup).

- c. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika. (Indikator ini termasuk ke dalam komponen ketiga, yakni himpunan operasi, atau tindakan yang diambil untuk membantu mencapai solusi).
- d. Menjelaskan atau menginterpretasi hasil sesuai permasalahan asal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban. (Indikator ini termasuk ke dalam komponen keempat, yakni himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam menyelesaikan masalah).
- e. Menerapkan matematika secara bermakna. (Indikator ini termasuk ke dalam komponen keempat, yakni himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam menyelesaikan masalah) (Heris Hendriana et al., 2018).

Kemudian, Polya menyebutkan ada empat langkah yang dapat dilakukan agar siswa lebih terarah dalam menyelesaikan masalah, yaitu a. Memahami masalah (*understanding the problem*); b. Membuat perencanaan (*devising plan*); c. Melaksanakan perencanaan (*carrying out the plan*); dan d. Melihat kembali hasil yang diperoleh (*looking back*) (Cahya et al., 2022; Utari et al., 2020).

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan soal-soal yang memuat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, pada penelitian ini siswa juga dituntut untuk menerapkan langkah Polya yang telah disesuaikan (Putri & Putri, 2022), sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami masalah (*understanding the problem*). Pada langkah ini, siswa harus dapat memahami masalah yang ada dengan cara menentukan dan mencari apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada masalah (Putri & Putri, 2022).
- b. Menyusun rencana penyelesaian (*devising a plan*). Pada langkah ini, siswa harus dapat menyusun rencana penyelesaian dari masalah yang ada berdasarkan apa yang telah diketahui dan ditanyakan pada masalah sesuai dengan langkah pertama (Utari et al., 2020).
- c. Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (*carrying out the plan*). Pada langkah ini, siswa harus dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada langkah kedua (Cahya et al., 2022).
- d. Memeriksa kembali (*looking back*). Pada langkah ini siswa harus dapat memeriksa kembali hasil yang telah diperolehnya, apakah jawabannya sudah benar dan sesuai dengan apa yang ditanyakan pada masalah atau belum (Putri & Putri, 2022).

Adapun skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tahapan pemecahan masalah menurut Polya adalah sebagai berikut:



Tabel 2.2
Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Menurut Polya

Aspek yang Dinilai	Reaksi Terhadap Soal	Skor	Skor Maksimal
Memahami masalah	Menuliskan diketahui / ditanyakan / sketsa / model tetapi salah atau tidak memahami masalah sama sekali	0	2
	Memahami informasi atau permasalahan dengan kurang tepat/lengkap	1	
	Berhasil memahami masalah secara menyeluruh	2	
Menyusun Rencana Penyelesaian	Tidak ada urutan langkah penyelesaian sama sekali	0	3
	Strategi/langkah penyelesaian ada tetapi tidak relevan atau tidak/belum jelas	1	
	Strategi/langkah penyelesaian mengarah pada jawaban yang benar tetapi tidak lengkap atau jawaban salah	2	
	Menyajikan langkah penyelesaian yang benar	3	
Menyelesaikan Rencana Penyelesaian	Tidak ada penyelesaian sama sekali	0	3
	Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas/salah	1	
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar tetapi perhitungan salah/kurang lengkap	2	
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar	3	
Memeriksa kembali	Jika tidak menuliskan kesimpulan dan tidak melakukan pengecekan kembali	0	2
	Jika menuliskan kesimpulan dan/atau melakukan pengecekan terhadap proses dengan kurang tepat Atau Jika hanya menuliskan kesimpulan saja atau melakukan pengecekan terhadap proses saja dengan tepat	1	
	Jika menuliskan kesimpulan dan melakukan pengecekan terhadap proses dengan tepat	2	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu memiliki keberbedaan satu dengan yang lainnya, baik itu keberbedaan bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Karena tidak ada satupun manusia yang dilahirkan ke dunia ini memiliki bentuk fisik, tingkah laku dan sifat yang sama walau itu lahir dalam keadaan kembar sekalipun. Sehingga antara peserta didik satu dengan yang lainnya pasti memiliki keberbedaan bagaimana ia menyerap informasi atau ilmu pengetahuan dari guru (Srimurni et al., 2023). Hal ini yang perlu kita ketahui bersama, bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda-beda, ini semua sangat bergantung kepada gaya belajar siswa. Sehingga didalam mengajar harus memperhatikan gaya belajar (learning style) siswa yang mana merupakan cara siswa beraksi dan menggunakan perangsang- perangsang yang diterimanya dalam proses belajar (Arsy et al., 2022).

Sedangkan pengertian gaya belajar itu sendiri adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. Menurut James dan Gardner dalam bukunya Ghufroon dan Risnawati tentang pengertian gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Sehingga gaya belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain (Srimurni et al., 2023). Dengan kata lain bahwa setiap individu memiliki gaya belajar atau cara belajar masing-masing sehingga dengan adanya gaya belajar atau cara belajar yang sesuai dengan keinginan siswa diharapkan bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Fleming dan Mills, gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.

Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pelajar. Sedangkan Keefe memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya (Srimurni et al., 2023).

Dalam hal gaya belajar ini dimaksud adalah cara siswa mempelajari pelajaran yang didasarkan pada modalitas yang mereka miliki yaitu: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Sebagai contoh misalnya, sebagian siswa suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian memahaminya. Namun ada sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada juga siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang

menyangkut pertanyaan tersebut. Sehingga didalam gaya belajar siswa memiliki keberagaman perbedaan yang mana setiap siswa memiliki gaya atau cara belajar tersendiri-sendiri (Arsy et al., 2022).

Jadi dari pengertian atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap peserta didik memiliki bermacam cara belajarnya masing-masing. Sehingga gaya belajar merupakan kombinasi antara cara seseorang murid atau siswa dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapatkannya. Dengan adanya gaya belajar tersebut maka akan terkumpul karakteristik-karakteristik pada pribadi seorang siswa atau murid, dengan harapan bahwa bisa membuat suatu pembelajaran itu menjadi efektif dan kondusif.

2. Macam-macam Gaya Belajar

Setiap orang mempunyai gaya dan cara belajar yang bermacam-macam, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya atau cara belajar seseorang itu sendiri. Tetapi biasanya hanya satu gaya belajar saja yang lebih mendominasi atas keberhasilan dalam belajarnya. Adapun macam-macam gaya belajar terbagi menjadi tiga yaitu: gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Arsy et al., 2022).

a. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(rangsangan) belajar. Orang dengan gaya visual senang mengilustrasi, membaca intruksi, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar. Orang dengan tipe belajar visual membutuhkan media dan metode belajar yang lebih dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata). Seseorang yang sangat visual akan memiliki ciri-ciri khusus, diantara ciri-ciri gaya belajar visual, yaitu 1) rapi dan teratur; 2) bicara agak capat; 3) mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi; 4) tidak mudah terganggu oleh keributan; 5) mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya; 6) mengingat apa yang dilihat dari apa yang didengar; 7) membaca cepat dan tekun; 8) lebih suka membaca dari pada dibacakan; 9) lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato; dan 10) lebih suka musik dari pada seni.

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah belajar dengan mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dengan menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

Seseorang auditorial akan memiliki ciri-ciri khusus, yaitu: 1) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja; 2) mudah terganggu oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keributan; 3) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca senang membaca dengan keras dan mendengarkan; 4) lebih suka musik dari pada seni; 5) suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar; 6) lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya; 7) lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik.

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya adalah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Yang menonjol dari gaya belajar ini ialah gerakan- gerakan kinestetik. Orang menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.

Seseorang yang kinestetik akan memiliki ciri-ciri khusus, diantaranya sebagai berikut: 1) berbicara dengan perlahan; 2) menanggapi perhatian fisik; 3) menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka; 4) berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain; 5) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; 6) menghafal dengan cara berjalan dan melihat; 7) banyak menggunakan isyarat tubuh; 8) tidak dapat duduk diam untuk waktu lama; 9) ingin melakukan segala sesuatu; 10) menyukai permainan yang menyibukan.

Jadi dari pengertian atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap peserta didik memiliki bermacam cara belajarnya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga gaya belajar merupakan kombinasi antara cara seseorang murid atau siswa dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapatkannya. Dengan adanya gaya belajar tersebut maka akan terkumpul karakteristik-karakteristik pada pribadi seorang siswa atau murid, dengan harapan bahwa bisa membuat suatu pembelajaran itu menjadi efektif dan kondusif.

D. Materi Bilangan Bulat di SD/MI

Pengertian Bilangan bulat

Bilangan bulat merupakan salah satu materi matematika yang ada di kelas lima, dan dapat dikatakan sebagai bilangan positif dan negatif yang bukan merupakan bilangan desimal dan pecahan. Bilangan bulat yaitu bilangan yang terdiri dari bilangan nol, bilangan asli dan lawan bilangan asli (Febrianty, 2023) Menurut (Muchtar A. Karim, 1996) Bilangan cacah maupun bilangan bulat negatif disebut bilangan bulat.

Definisi (1) :Himpunan $\{..., -5, -4, -3, -2, -1\}$ disebut himpunan bilangan bulat negatif.

Definisi (2) :Gabungan himpunan semua bilangan cacah dan himpunan semua bilangan bulat negatif, yaitu himpunan $\{..., -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, ...\}$ disebut himpunan bilangan bulat.

Definisi (3) :Bilangan cacah yang bukan 0, yaitu bilangan asli, disebut juga bilangan bulat positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, himpunan semua bilangan bulat terdiri atas:

- a. Bilangan bulat positif atau bilangan asli, yaitu: $1, 2, 3, 4, 5, \dots$
- b. Bilangan bulat nol, yaitu 0.
- c. Bilangan bulat negatif, yaitu: $\{\dots, -5, -4, -3, -2, -1\}$.

Operasi pada Bilangan Bulat

Operasi penjumlahan Menurut (Muchtar A. Karim, 1996)

penjumlahan bilangan bulat mempunyai beberapa sifat, yaitu:

- a. Sifat Tertutup Jika a dan b bilangan bulat, maka $a + b$ juga bilangan bulat.
- b. Sifat Pertukaran Jika a dan b bilangan bulat, maka $a + b = b + a$
- c. Sifat Pengelompokan Jika a , b , dan c bilangan bulat maka $(a + b) + c = a + (b + c)$
- d. Sifat adanya unsur identitas Ada bilangan bulat 0 yang bersifat $a + 0 = 0 + a = a$ untuk semua bilangan bulat a
- e. Sifat adanya invers penjumlahan Untuk setiap bilangan bulat a , ada bilangan bulat b sehingga $a + b = b + a = 0$
- f. Sifat Ketertambatan Jika a , b , c bilangan-bilangan bulat, dan $a = b$, maka $a + c = b + c$
- g. Sifat Kanselasi Jika a , b , c bilangan-bilangan bulat, dan $a + c = b + c$, maka $a = b$.

Operasi pengurangan

Menurut (Idleson, 2011) pada sembarang bilangan bulat a , b , dan c berlaku sifat-sifat pengurangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengurangkan dengan suatu bilangan sama artinya menambahkan dengan lawan pengurangnya. Contoh : $a - b = a + (-b)$. $(-b)$ adalah lawan dari b .
 - Tertutup; $(a - b) \in$ bilangan bulat.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Ekananda F, Heni Pujiastuti, dan Cecep Anwar Hadi F.S dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa” menyebutkan bahwa siswa dengan level kemandirian belajar tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang tinggi, siswa dengan level kemandirian belajar sedang cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang sedang, dan siswa dengan level kemandirian belajar rendah cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah.

- Penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu et al., 2024) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari gaya Belajar Siswa” mendapati bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat dari hasil analisis data bahwa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik secara keseluruhan memenuhi 4 indikator pemecahan masalah matematis. Indikator tersebut berdasarkan langkah Polya yang memiliki 4 tahapan. Tahapan pertama memahami masalah, kedua merencanakan pemecahan masalah, ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan, dan keempat memeriksa kembali. Siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dari soal pertama hanya memenuhi tahapan pertama yaitu memahami masalah sedangkan soal kedua siswa tersebut memenuhi semua tahapan. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dari kedua soal tes yang diberikan hanya memenuhi tahapan memahami masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati et al., 2023) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Bilangan Kelas IV SD N Wonoketingal 01 Demak” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SD N Wonoketingal 01 masih terbilang rendah. Dari 13 siswa hanya 7.70% yang dapat menyelesaikan dengan baik dan benar. Siswa yang belum memahami masalah pada soal sebesar 46.15%. Siswa yang belum dapat memformulasikan masalah sebesar 53.85%, dan siswa yang belum dapat melakukan proses pemecahan masalah sebesar 76.92%. sedangkan siswa yang belum dapat menjelaskan hasil jawaban yang diperoleh sebesar 92.30%. Hal ini disebabkan, siswa belum terbiasa menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematis dalam bentuk soal cerita. Oleh karena itu, siswa perlu dibimbing dalam menyelesaikan soal-soal yang mengharuskan siswa berpikir tingkat tinggi agar keterampilan pemecahan masalah matematis berkembang dengan teratur. Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan peneliti melakukan analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MI pada materi bilangan bulat dengan operasi campuran.

Siti Nur Aisyah (2022). Judul: *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Ditinjau dari Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis paling baik pada materi bilangan bulat. Mereka lebih mudah memahami masalah dan menyusun strategi penyelesaian. Sementara itu, siswa auditori cukup baik dalam menjelaskan secara lisan, namun kurang sistematis dalam menuliskan langkah penyelesaian.

5. Ahmad Fauzi (2022). Judul: *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bilangan Bulat Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa MI*. Penelitian ini menemukan bahwa siswa bergaya belajar kinestetik mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita bilangan bulat. Mereka cenderung melakukan kesalahan perhitungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan gaya belajar sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis.

Rina Marlina (2023). Judul: *Hubungan Gaya Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa visual memperoleh skor tertinggi pada indikator memahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dan merencanakan penyelesaian, khususnya pada materi bilangan bulat.

Muhammad Rizki (2023). Judul: *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar pada Materi Bilangan Bulat*. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa auditori lebih kuat pada tahap menjelaskan proses penyelesaian masalah, namun masih kurang dalam ketelitian perhitungan. Siswa visual menunjukkan kinerja lebih stabil pada seluruh indikator pemecahan masalah matematis.

Dewi Lestari (2023). Judul: *Penerapan Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di MI*. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing. Pada materi bilangan bulat, peningkatan terbesar terjadi pada siswa bergaya belajar visual dan kinestetik.

9. Andi Pratama (2024). Judul: *Profil Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V MI Ditinjau dari Gaya Belajar*. Penelitian kualitatif ini menemukan bahwa siswa visual mampu menyelesaikan soal bilangan bulat secara runtut dan sistematis. Sementara itu, siswa kinestetik membutuhkan bantuan alat peraga agar mampu memahami konsep dan menyelesaikan masalah dengan benar.

10. Nurhayati (2024). Judul: *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Bilangan Bulat*. Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan kemampuan terbaik pada tahap memahami masalah dan menarik kesimpulan.

1. Rahmad Hidayat (2025). Judul: *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Bilangan Bulat Berdasarkan Gaya Belajar Siswa MI*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar berperan penting dalam menentukan kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa visual menunjukkan kemampuan paling konsisten pada seluruh indikator pemecahan masalah, sedangkan siswa auditori dan kinestetik memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual.

F. Kerangka Berpikir

Penguasaan kemampuan pemecahan masalah matematis, khususnya pada materi operasi bilangan bulat, merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah karena menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika pada jenjang berikutnya. Penguasaan konsep dasar ini tidak hanya penting untuk keberhasilan belajar saat ini, tetapi juga berfungsi sebagai bekal berpikir logis dan sistematis di masa depan. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu memahami dan mengaplikasikan konsep matematika secara tepat dalam berbagai situasi pemecahan masalah.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi dan kemampuan aktual siswa. Berdasarkan hasil observasi



awal, masih ditemukan banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dengan baik. Siswa cenderung hanya mampu mengerjakan soal-soal rutin yang bersifat prosedural, sementara mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal non-rutin yang menuntut penalaran logis, perencanaan strategi, serta kemampuan analisis yang lebih mendalam. Kondisi ini menandakan adanya permasalahan mendasar dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Rendahnya kemampuan tersebut tercermin dari ketidaktuntasan siswa dalam menjalankan tahapan pemecahan masalah secara utuh, mulai dari memahami permasalahan, merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan perhitungan, hingga melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang diperoleh. Padahal, kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Ketidakterampilan siswa dalam menjalankan tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah perbedaan gaya belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui tampilan gambar, simbol, dan representasi visual. Siswa auditorial lebih efektif belajar melalui penjelasan lisan dan diskusi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sedangkan siswa kinestetik cenderung belajar optimal melalui aktivitas langsung dan praktik. Perbedaan gaya belajar ini memengaruhi cara siswa menerima, mengolah, dan memahami informasi matematika.

Apabila proses pembelajaran tidak disesuaikan dengan gaya belajar siswa, maka pemahaman konsep matematika, termasuk kemampuan pemecahan masalah, tidak berkembang secara optimal. Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang mencerminkan belum tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep matematika secara mandiri dan efektif dalam konteks pemecahan masalah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi bilangan bulat kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara gaya belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis serta kualitas pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkat secara menyeluruh. Berikut ini bagan kerangka pikir pemahaman konsep matematika siswa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

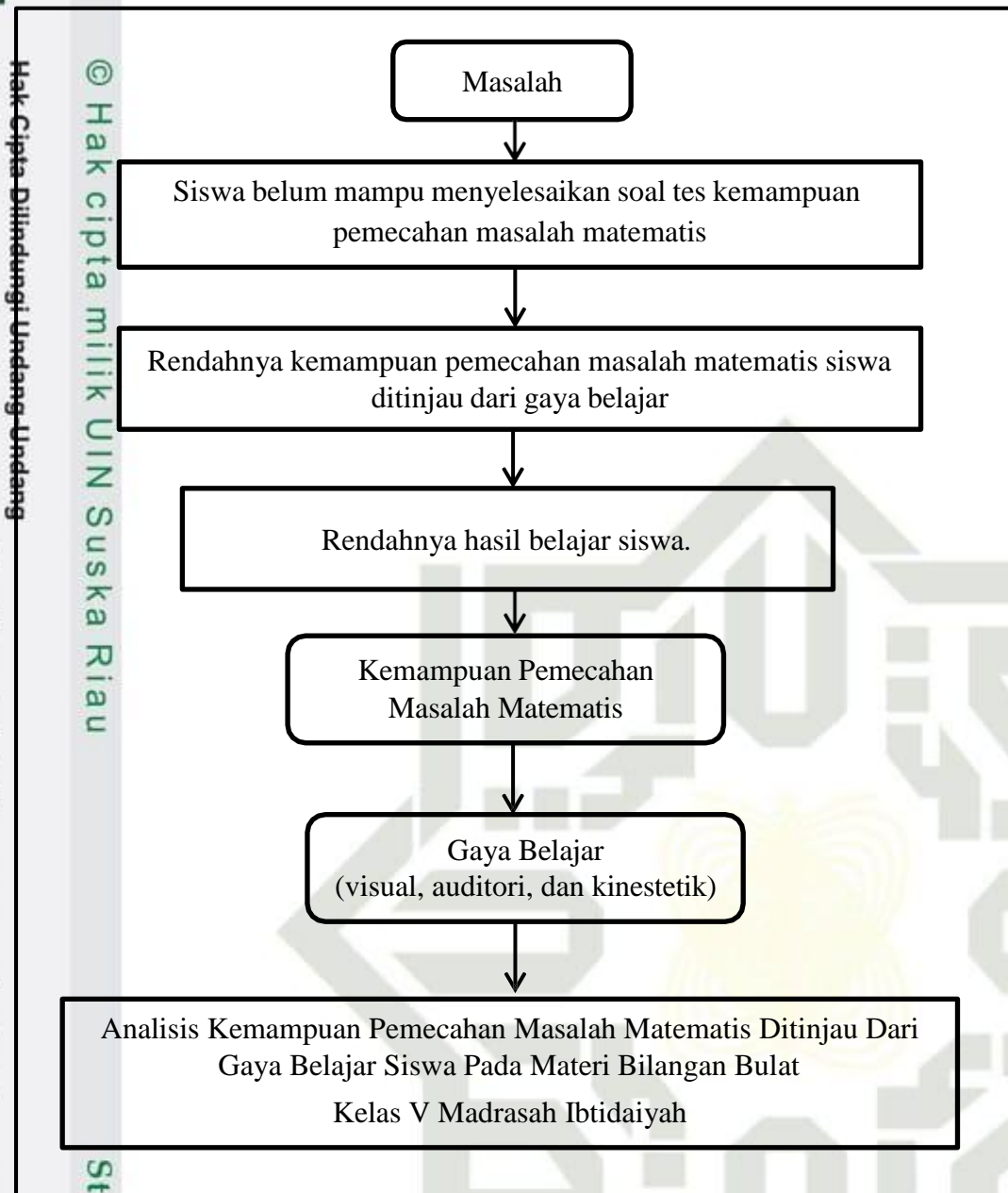
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Anggito & Setiawan, 2018). Metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Saadah et al., 2022). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena- fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang- orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Siyoto dan Sodik mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya mendeskripsikan suatu kejadian/fenomena berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Alasan peneliti menggunakan metode ini ialah karena pada penelitian ini akan ditemukan hasil kesimpulan yang deskriptif. Data yang terkumpul akan berbentuk gambar, data, dokumen dan menekankan pada proses pembelajaran



yang diteliti. Hasil akhir dari penelitian kualitatif yang dilakukan akan menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, ilmu-ilmu baru yang ditemukan dalam prosesnya. Penelitian pada dasarnya merupakan metode untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Anggito & Setiawan, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berupaya untuk memahami dan memaparkan kondisi subjek yang sedang diteliti.

Adapun tujuan dari penggunaan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara lebih cermat tentang kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh peserta didik pada materi bilangan bulat ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga dengan penelitian kualitatif ini, pada akhirnya dapat diketahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah

matematis yang dilihat berdasarkan gaya belajar dari masing-masing peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Simpang Kubu, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar yaitu kelas V Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilakukan dengan bekerja sama antara peneliti dan guru kelas V untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V dalam melakukan operasi hitung bilangan bulat. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan di mulai bulan Mei 2025 - November 2025 atau setelah seminar proposal.

D. Partisipan Penelitian

1. Siswa MI Muhammadiyah Kelas V

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu, Kecamatan Kampar. Penulis menganalisis 25 siswa dari 2 rombongan belajar yang ada pada Madrasah. Pemilihan siswa dilakukan berdasarkan pada hasil angket gaya belajar dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Dari angket gaya belajar peserta didik akan dikategorikan menjadi tiga gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Kemudian dipilih 3 orang peserta didik dari masing-masing gaya belajar. Subjek penelitian yang telah terpilih selanjutnya akan dianalisis kemampuan pemecahan masalah matematisnya dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap subjek yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpilih untuk mendapatkan informasi langsung dan mendalam terkait hasil kemampuan pemecahan masalah matematisnya.

Guru

Guru berperan sebagai partisipan yang memiliki kedudukan penting dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Guru yang terlibat merupakan guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah tempat penelitian dilakukan. Peran guru dalam penelitian ini tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mitra peneliti dalam memberikan informasi yang akurat mengenai karakteristik siswa, gaya belajar yang dominan, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis.

Guru berkontribusi dalam membantu peneliti mengidentifikasi siswa berdasarkan gaya belajar mereka, baik visual, auditorial, maupun kinestetik, melalui pengamatan dan data yang dimiliki selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga turut memfasilitasi pelaksanaan tes kemampuan pemecahan masalah dengan memberikan pengarahan kepada siswa agar pelaksanaan berjalan lancar dan sesuai prosedur. Guru menjadi pihak yang memahami konteks kelas secara mendalam, sehingga pandangan dan pengalamannya sangat berharga dalam menafsirkan hasil penelitian.

Selain sebagai informan utama, guru juga berperan dalam memberikan refleksi terhadap hasil sementara penelitian, khususnya dalam mengaitkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan strategi

pembelajaran yang diterapkan di kelas. Dengan demikian, keterlibatan guru dalam penelitian ini sangat krusial untuk memperoleh data yang valid, objektif, dan sesuai dengan kondisi nyata pembelajaran Matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Angket dalam format tes untuk mengetahui gaya belajar mana yang cenderung digunakan siswa, apakah visual, auditorial, atau kinestetik (V-A-K), dimana angket ini berisi kategori-kategori yang mengumpulkan ciri-ciri gaya belajar tersebut. Ada 30 pertanyaan dalam angket. Terdapat tiga pilihan jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan dalam kusioner dan disajikan dalam format pertanyaan dengan memperhatikan aspek visual, auditorial, dan kinestetik.

2. Teknik Tes

Tes merupakan suatu teknik penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian (Rezi Ariawan & Hayatun Nufus, 2017). Tes yang diberikan berisi serangkaian pertanyaan atau latihan untuk dijawab siswa. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis pada operasi hitung dua angka dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Adapun

langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Memberikan soal kepada siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar tentang pengurangan dan penjumlahan dua angka.
- b. Mengumpulkan hasil tes siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar tersebut.
- c. Mengelompokkan hasil tes, dan selanjutnya di analisa hasil jawaban siswa tentang pemecahan masalah operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka.

3. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung, melalui *teleconference* atau telepon. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas V di MI Muhammadiyah Simpang Kubu. Adapun langkah-langkah untuk mempermudah wawancara peneliti melakukan dengan cara:

- a. Membuat persiapan pedoman wawancara secara sistematis tentang kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka pada kelas V di MI Muhammadiyah Simpang Kubu.
- b. Melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian.
- c. Menyusun hasil wawancara sebagai bahan dalam penyusunan pada bagian hasil dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data mengenai sekolah serta pengambilan gambar ketika menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi operasi hitung dua angka dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2018). Berikut penjelasan mengenai instrumen penelitian dalam menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka pada kelas V di MI Muhammadiyah Simpang Kubu.

1. Angket

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan lembaran angket validasi instrumen pada dosen validator, dimana lembaran angket ini berisikan pernyataan-pernyataan untuk mengetahui tingkat validasi. Adapun lembaran angket validasi instrumen terbagi menjadi 4, yaitu:

a. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

Angket ini bertujuan memperoleh data yang akurat mengenai bagaimana cara siswa menerima, mengolah, dan memahami informasi dalam pembelajaran Matematika, khususnya pada materi bilangan bulat. Kisi-kisi ini terdiri atas beberapa variabel dan indikator. Untuk gaya belajar visual, indikatornya meliputi kecenderungan siswa memahami pelajaran melalui gambar, warna,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tulisan. Untuk gaya belajar auditorial, indikator mencakup kemampuan siswa memahami materi melalui penjelasan lisan, diskusi, atau mendengarkan instruksi guru. Sedangkan gaya belajar kinestetik diukur melalui indikator kebiasaan siswa belajar dengan aktivitas fisik, praktik langsung, atau menggunakan gerakan tubuh dalam memahami konsep.

Setiap indikator dirumuskan dalam pernyataan angket yang disusun menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban seperti sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Kisi-kisi ini membantu peneliti menyusun butir-butir pernyataan yang valid dan relevan, sehingga hasil pengisian angket dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik gaya belajar siswa. Dengan demikian, analisis hubungan antara gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dilakukan secara objektif dan sistematis.

b. Angket Validasi

1) Lembar Validasi Angket Gaya Belajar Ahli Bahasa

Lembar validasi angket gaya belajar berdasarkan ahli bahasa ini berisi tentang aspek yang diamati berupa; 1) kesesuaian angket dengan indikator; 2) kejelasan maksud angket; dan 3) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan kesimpulan.

2) Lembar Validasi Angket Gaya Belajar Ahli Psikologi

Lembar validasi angket gaya belajar berdasarkan ahli psikologi ini berisi tentang aspek yang diamati berupa; 1) kesesuaian angket dengan kondisi peserta didik; 2) kejelasan maksud angket; dan 3) kesesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket dengan kondisi peserta didik, dan kesimpulan.

Untuk menghitung validitas angket pada beberapa validator dapat menggunakan rumus Aiken (V). Rumusnya adalah (Heri Retnawati, 2016).

$$V = \frac{\sum s}{N(C - 1)}$$

Keterangan:

- s = Indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir
- $R - L_0$ = $R - L_0$
- L_0 = Angka penilaian validitas terendah
- L_n = Angka penilaian validitas tertinggi
- N = Banyaknya ahli/ validator
- R = Angka yang diberikan oleh ahli

Indeks Aiken merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut. Indeks V ini nilainya berkisar diantara 0-1. Nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan validitasnya. Pengklasifikasian validitas isi instrumen didasarkan pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3. 1
TABEL KRITERIA VALIDITAS

No.	Indeks Aiken (V)	Validitas
1.	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang valid (rendah)
2.	$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup valid (sedang)
3.	$0,8 < V \leq 1,0$	Sangat valid (tinggi)

Sumber: Heri Retnawati

Angket gaya belajar peserta didik terdiri dari 20 butir dalam bentuk pernyataan. Pernyataan yang diberikan mewakili 3 tipe gaya belajar peserta didik. Uji validitas angket gaya belajar peserta didik dilakukan kepada dua

orang validator. Berikut daftar nama validator angket gaya belajar peserta didik.

Tabel 3.2
Daftar Nama Validator Angket Gaya Belajar Peserta Didik

No.	Nama Validator	Profesi	Keterangan
1	Dwi Wirda Lastari, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan	VA-1 (Ahli Bahasa)
2	Jusman, S.Ag., M.Pd	Pengawas Pendidikan Kemenag Kampar	VA-2 (Ahli Psikologi)

Adapun hasil dari perhitungan validasi isi instrumen angket gaya belajar peserta didik dengan menggunakan indeks aiken (V), disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Tingkat Validitas
Angket Gaya Belajar Peserta Didik

Aspek	No. Pernyataan		
	1	2	3
Sajian	1	1	0,92
Materi	0,92	1	1
Bahasa	1	1	1
Rata-rata	0,97	1	0,97
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Tabel 3.3 menunjukkan Tingkat Validitas Angket Gaya Belajar Peserta Didik berdasarkan penilaian terhadap tiga aspek, yaitu Sajian, Materi, dan Bahasa, untuk tiga butir pernyataan (No. 1, 2, dan 3). Setiap sel berisi nilai validitas yang diberikan oleh ahli atau validator terhadap masing-masing aspek dalam setiap pernyataan. Nilai validitas berada pada rentang 0–1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik. Pada tabel terlihat bahwa sebagian besar nilai validitas adalah 1, yang berarti sangat tinggi. Ada beberapa nilai 0,92, yang juga termasuk kategori validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Nilai rata-rata untuk masing-masing pernyataan yaitu 0,97, 1, dan 0,97, yang semuanya masuk kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa angket gaya belajar yang digunakan dalam penelitian dinilai layak, valid, dan memadai untuk mengukur gaya belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, tabel tersebut menjelaskan bahwa instrumen angket telah memenuhi standar validitas isi, baik dari sisi penyajian, materi, maupun bahasa, sehingga dapat digunakan dalam penelitian dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Akan tetapi, dari uji validitas isi angket tersebut terdapat beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh validator terhadap lembaran angket gaya belajar peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap angket tersebut sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator sebelum diberikan kepada peserta didik. Sehingga selanjutnya peneliti dapat menggunakan instrumen angket gaya belajar peserta didik untuk mengukur gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

2. Tes

a. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kisi-kisi tes kemampuan pemecahan masalah matematis dalam penelitian "*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*" disusun untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami, merencanakan, dan menyelesaikan masalah kontekstual dalam pembelajaran bilangan bulat. Kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen tes agar setiap butir soal mencerminkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis secara komprehensif.

Kisi-kisi mencakup empat tahapan kemampuan pemecahan masalah, yaitu: (1) memahami masalah, yang diukur melalui kemampuan siswa mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal; (2) merencanakan penyelesaian, yaitu kemampuan memilih strategi atau langkah yang tepat untuk memecahkan masalah; (3) melaksanakan rencana, yakni kemampuan siswa dalam menerapkan strategi yang telah dirancang ke dalam bentuk perhitungan yang benar; dan (4) memeriksa kembali hasil, yang menunjukkan kemampuan siswa meninjau kembali langkah dan jawaban yang diperoleh.

Setiap indikator dikembangkan dalam bentuk soal uraian yang menuntut penalaran logis dan sistematis. Kisi-kisi ini memastikan bahwa setiap butir soal relevan dengan kompetensi dasar, sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V, serta dapat menggambarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan bilangan bulat secara nyata dan bermakna.

b. Lembar Validasi Soal Tes

Lembar validasi soal tes ini berisi tentang aspek yang diamati berupa;

- 1) Bahasa, 2) Kontruksi soal, 3) materi, dan kesimpulan.

c. Validitas Instrumen Uji Validator

Untuk menghitung validitas angket pada beberapa validator dapat menggunakan rumus Aiken (V). Rumusnya adalah (Heri Retnawati, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$V = \frac{\sum s}{N(C - 1)}$$

Keterangan:

- V = Indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir
- S = $R - L_0$
- L_0 = Angka penilaian validitas terendah
- C = Angka penilaian validitas tertinggi
- N = Banyaknya ahli/ validator
- R = Angka yang diberikan oleh ahli

Indeks Aiken merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut. Indeks V ini nilainya berkisar diantara 0-1. Nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan validitasnya. Pengklasifikasian validitas isi instrumen didasarkan pada Tabel 3.4 berikut:

TABEL 3. 4
TABEL KRITERIA VALIDITAS

No.	Indeks Aiken (V)	Validitas
1.	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang valid (rendah)
2.	$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup valid (sedang)
3.	$0,8 < V \leq 1,0$	Sangat valid (tinggi)

Sumber: Heri Retnawati

Instrumen soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada penelitian ini terdiri dari 5 soal berbentuk uraian pada materi bilangan bulat. Setiap soal mewakili 4 indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dilakukan kepada 1 orang validator. Berikut daftar nama validator soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis:

Tabel 3.5
Daftar Nama Validator Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No.	Nama Validator	Profesi	Keterangan
1	Dr. Mimi Hariyani, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau	VS-1

Adapun hasil dari perhitungan validasi isi instrumen soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan menggunakan indeks aiken (V), disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Tingkat Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Aspek	Nomor Soal				
	1	2	3	4	5
Kesesuaian soal dengan CP dan TP	1	1	1	1	1
Kesesuaian soal dengan indikator soal	1	1	1	1	1
Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah yang dinilai	0,83	0,83	0,92	0,92	0,83
Kejelasan maksud soal	1	1	0,83	1	0,83
Kemungkinan soal dapat terselesaikan	1	0,92	1	1	1
Rata-rata	0,97	0,95	0,95	0,98	0,92
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Tabel 3.6 menampilkan tingkat validitas soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang terdiri dari lima nomor soal. Validitas soal dinilai oleh ahli berdasarkan lima aspek utama, yaitu kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kesesuaian soal dengan indikator soal, kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah yang ingin diukur, kejelasan maksud soal, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan soal dapat diselesaikan oleh peserta didik. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar aspek memperoleh nilai validitas 1, yang berarti sangat baik dan memenuhi kriteria validitas tinggi. Beberapa nilai yang berada pada angka 0,83 atau 0,92 juga masih termasuk kategori tinggi, sehingga seluruh soal dianggap layak digunakan dalam penelitian.

Rata-rata validitas setiap nomor soal berada pada rentang 0,92 hingga 0,98, yang seluruhnya dikategorikan Tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes ini memiliki kualitas validitas isi yang kuat dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara akurat. Dengan sedikit revisi dan saran yang diberikan oleh validator, selanjutnya peneliti dapat menggunakan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

3. Lembar / Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan. Pedoman wawancara ini bersifat semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2018). Wawancara ini digunakan untuk menganalisis secara lebih terbuka mengenai hal-hal yang belum terungkap dari tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Wawancara dilakukan secara *face to face* antara peneliti dan siswa. Wawancara ditujukan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kelas V MI Muhammadiyah yang menjadi sampel penelitian.

a. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara ini disusun untuk memandu proses pengumpulan data melalui wawancara dengan guru kelas V di madrasah ibtidaiyah yang mengajar materi bilangan bulat. Pedoman dibagi ke dalam beberapa variabel utama, yaitu gaya belajar siswa (visual, auditorial, kinestetik) dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setiap variabel dilengkapi dengan indikator yang jelas seperti: bagaimana siswa merespon gaya belajar yang berbeda, bagaimana siswa memilih strategi dalam menyelesaikan soal bilangan bulat, serta bagaimana guru melihat hubungan antara gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah. Pedoman ini juga mencakup petunjuk bagi pewawancara untuk memastikan suasana wawancara kondusif, menjamin kerahasiaan responden, serta mencatat jawaban secara sistematis dan mendalam. Dengan adanya kisi-kisi ini, pengumpulan data wawancara diharapkan dapat berlangsung dengan terstruktur, relevan terhadap fokus penelitian dan mampu menghasilkan informasi yang valid untuk menganalisis keterkaitan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan bulat.

b. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Lembar validasi pedoman wawancara ini berisi tentang elemen yang divalidasi berupa; 1) Kesesuaian pernyataan dengan indikator, 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejelasan maksud pernyataan, 3) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa, kemudian kesimpulan serta saran. Peneliti melakukan uji validitas kepada beberapa ahli. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Untuk menghitung validitas angket dapat menggunakan rumus Aiken (V). Rumusnya adalah (Heri Retnawati, 2016):

$$V = \frac{\sum S}{N(C - 1)}$$

Keterangan:

- V = Indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir
- S = $R - L_0$
- L_0 = Angka penilaian validitas terendah
- C = Angka penilaian validitas tertinggi
- N = Banyaknya ahli/ validator
- R = Angka yang diberikan oleh ahli

Indeks Aiken merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut. Indeks V ini nilainya berkisar di antara 0-

Nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan validitasnya. Pengklasifikasian validitas isi instrumen didasarkan pada Tabel 3.7 berikut:

TABEL 3.7
TABEL KRITERIA VALIDITAS

No.	Indeks Aiken (V)	Validitas
1.	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang valid (rendah)
2.	$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup valid (sedang)
3.	$0,8 < V \leq 1,0$	Sangat valid (tinggi)

Sumber: Heri Retnawati

Sebelum menggunakan pedoman wawancara tersebut, pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh tim validator ahli. Hasil perhitungan validitas ini dengan menggunakan indeks Aiken V.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Sebelum menggunakan instrumen pedoman wawancara semi terstruktur, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh 1 orang validator. Berikut daftar nama validator pedoman wawancara:

Tabel 3.8
Daftar Nama Validator Pedoman Wawancara

No.	Nama Validator	Profesi	Keterangan
1	Dwi Wirda Lastari, M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan	VA-1

Adapun hasil dari perhitungan validasi instrumen pedoman wawancara dengan menggunakan indeks aiken (V), disajikan pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Tingkat Validitas Pedoman Wawancara

Aspek	Indeks Aiken (V)
Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan.	1
Kejelasan maksud pertanyaan	1
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	0,92
Rata-rata	0,97
Kategori	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.9 menunjukkan hasil analisis validitas pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian. Validitas dinilai menggunakan Indeks Aiken (V) terhadap tiga aspek utama, yaitu kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, kejelasan maksud pertanyaan, serta kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa dua aspek pertama memperoleh nilai 1, yang berarti sangat valid dan sepenuhnya sesuai dengan indikator serta jelas dari segi makna.

Sementara itu, aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa memperoleh nilai 0,92, yang juga termasuk kategori validitas tinggi. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0,97 yang menunjukkan bahwa pedoman wawancara berada dalam kategori Tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen wawancara ini layak digunakan dan mampu menghasilkan data yang akurat serta relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga selanjutnya peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara tersebut kepada subjek penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Menurut Taylor (dalam Ismayani), analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Kemudian analisis data juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan (Ismayani, n.d., p. 77). Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono), analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan

kesimpulan (Sugiyono, 2018).

1. Reduksi Data

Reduksi data mengarah kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang diikuti dengan perekaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket gaya belajar, tes kemampuan pemecahan masalah matematis, serta wawancara dengan peserta didik. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

a. Memeriksa angket gaya belajar peserta didik yang kemudian dikelompokkan ke dalam tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Data hasil pengelompokkan ketiga gaya belajar tersebut dipilih 1 subjek pada masing-masing gaya belajar sehingga diperoleh 3 subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa, bukan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian ke seluruh populasi. Setiap gaya belajar, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik, dipilih masing-masing tiga siswa sebagai subjek penelitian. Pemilihan tiga subjek pada setiap kelompok gaya belajar didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah tersebut sudah

cukup representatif untuk menggambarkan karakteristik kemampuan pemecahan masalah matematis pada masing-masing gaya belajar. Dengan tiga subjek, peneliti dapat membandingkan pola kesamaan dan perbedaan kemampuan pemecahan masalah secara lebih akurat tanpa mengurangi kedalaman analisis. Selain itu, pemilihan jumlah yang terbatas memungkinkan peneliti melakukan pengamatan dan analisis yang lebih mendalam, terutama dalam mengkaji proses berpikir siswa pada setiap tahap pemecahan masalah, mulai dari memahami masalah, merencanakan strategi, melaksanakan penyelesaian, hingga melakukan pengecekan hasil. Hal ini sejalan dengan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada kedalaman data (depth) daripada jumlah subjek penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria khusus, antara lain: (1) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang telah mempelajari materi bilangan bulat, (2) siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang dominan berdasarkan hasil angket gaya belajar, (3) siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi subjek penelitian, serta (4) siswa mewakili tingkat kemampuan akademik yang bervariasi. Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, pemilihan tiga subjek pada setiap gaya belajar melalui purposive sampling diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai profil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MI berdasarkan gaya belajar, serta mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian tujuan penelitian secara optimal.

- b. Memeriksa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang kemudian dikelompokkan ke dalam lima tingkatan yaitu tinggi, sedang, rendah.
- c. Data dari hasil angket gaya belajar dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian merupakan data mentah yang akan digunakan sebagai bahan untuk wawancara.
- d. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap disajikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini kedalam bentuk tabel dan uraian dari hasil angket gaya belajar peserta didik yang telah dikelompokkan ke dalam tiga gaya belajar. Kemudian hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang disusun dalam bentuk tabel dan uraian. Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik disusun dalam bentuk uraian dengan bahasa yang baik dan rapi sehingga dapat diperoleh hasil analisis data yang sesuai dengan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar peserta didik.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuan baru yang belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masing-masing gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Tahap menarik kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data-data temuan selama proses penelitian yang telah melewati proses penyajian data.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Peneliti menetapkan jadwal penelitian.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian.
- c. Peneliti menentukan subjek penelitian.
- d. Peneliti mempelajari materi pelajaran matematika kelas V yaitu materi operasi campuran bilangan bulat.
- e. Peneliti mempersiapkan dan menyusun instrumen pengumpul data, yaitu:
 - 1) Kisi-kisi soal uji coba kemampuan pemecahan masalah matematis.
 - 2) Instrumen soal uji coba beserta alternatif jawaban soal uji coba tes kemampuan pemecahan masalah matematis.
 - 3) Pedoman wawancara.
 - 4) Lembaran validasi instrumen soal uji coba kemampuan pemecahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah matematis.

- 5) Lembaran angket validasi instrumen soal uji coba kemampuan pemecahan masalah matematis.
- 6) Lembaran validasi instrumen uji coba pedoman wawancara.
- 7) Lembaran angket validasi instrumen uji coba pedoman wawancara.
- f. Peneliti melakukan kegiatan bimbingan instrumen penelitian dan lembaran validasi kepada dosen pembimbing.
- g. Peneliti melakukan uji coba instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis terlebih dahulu kepada dosen validator untuk mengetahui validitas.
- h. Peneliti melakukan uji coba instrumen pedoman wawancara terlebih dahulu kepada dosen validator untuk mengetahui validitas.
- i. Peneliti menyusun kembali soal-soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan pedoman wawancara.
- j. Peneliti melaksanakan uji coba instrumen tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.
- k. Peneliti menyusun kembali soal-soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah diuji cobakan.

Tahap Pelaksanaan

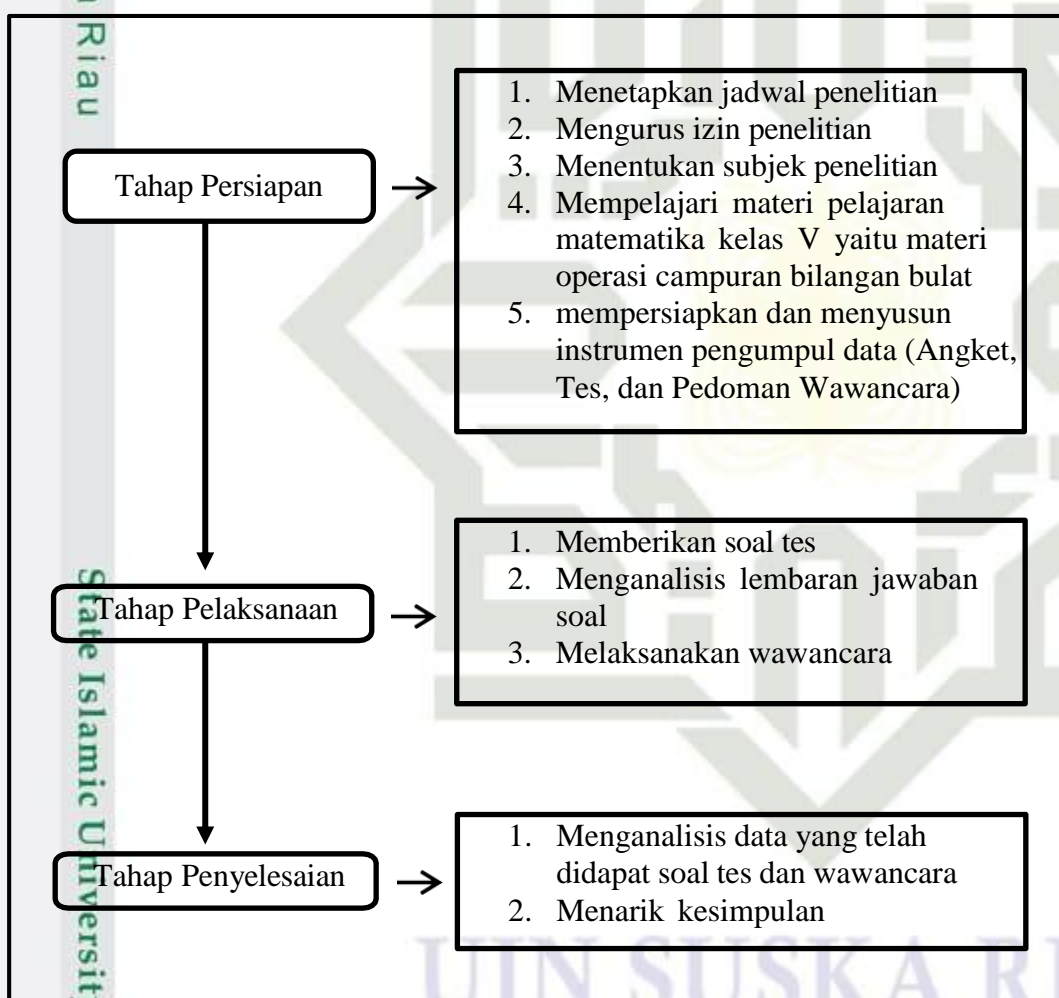
- a. Peneliti memberikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah melalui prosedur uji coba soal.
- b. Peneliti menganalisis lembaran jawaban soal yang telah diisi oleh siswa.

- c. Peneliti melaksanakan wawancara mendalam pada subjek penelitian.

Tahap Penyelesaian

- Membuat surat perizinan telah melaksanakan penelitian.
- Menganalisis data yang telah didapat soal tes dan wawancara mendalam dari penelitian.
- Menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan analisis data yang digunakan.

Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar/ bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar peserta didik V MI Muhammadiyah Simpang Kubu tahun ajaran 2025/2026 pada materi bilangan bulat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis seluruh peserta didik berada pada kategori cukup. Adapun kategori masing-masing indikator memperoleh cukup pada indikator pertama, baik pada indikator kedua, baik pada indikator ketiga, dan kurang sekali pada indikator keempat.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari gaya belajar visual berada pada kategori cukup. Dengan perolehan kategori per indikator yaitu baik pada indikator pertama, baik pada indikator kedua, cukup pada indikator ketiga, dan kurang sekali pada indikator keempat.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari gaya belajar auditorial berada pada kategori kurang sekali. Dengan perolehan kategori per indikator yaitu kurang sekali pada indikator pertama, cukup pada indikator kedua, baik pada indikator ketiga, dan kurang sekali pada indikator keempat.
4. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari gaya belajar kinestetik berada pada kategori cukup. Dengan perolehan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

kategori per indikator yaitu sangat baik pada indikator pertama, sangat baik pada indikator kedua, baik pada indikator ketiga, dan kurang sekali pada indikator keempat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Guru perlu mengetahui perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Guru perlu menyampaikan materi yang disesuaikan dengan gaya belajar setiap peserta didik.

Peserta didik perlu mengetahui gaya belajar yang ia miliki serta terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki.

3. Untuk peneliti lain, agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan penunjang penelitian yang bersesuaian dengan topik pembahasan terkait kemampuan pemecahan masalah matematis dan gaya belajar peserta didik.

Harapannya, guru mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran pada materi bilangan bulat secara lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik, sehingga dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media yang tepat, serta pemberian kesempatan belajar yang seimbang bagi setiap gaya belajar, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bilangan bulat secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu gaya belajar, tetapi memberi pengalaman bermakna bagi seluruh peserta didik. Kondisi ini diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang merata, sehingga peserta didik dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dapat mencapai hasil belajar yang sama-sama tinggi pada materi bilangan bulat.

C. Keterbatasan Penelitian

Jumlah dan teknik pemilihan subjek terbatas

Penelitian ini hanya melibatkan sembilan siswa yang dipilih secara purposive (masing-masing tiga siswa untuk setiap gaya belajar), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah.

2. Penentuan gaya belajar berbasis angket

Klasifikasi gaya belajar siswa ditentukan berdasarkan angket, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman siswa dalam mengisi instrumen dan berpotensi menimbulkan bias subjektif.

Ruang lingkup materi terbatas

Penelitian ini hanya difokuskan pada materi bilangan bulat, sehingga temuan penelitian belum tentu berlaku untuk materi matematika lainnya.

4. Variabel lain belum dikaji

Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis, seperti kemampuan awal, motivasi belajar, dan lingkungan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cv Budi Utama.
- Andriani, F., & Wahyudi. (2023). Media Permainan Ular Tangga Berbasis Misi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD. *Jurnal Educatio*, 9(4), 1869–1875. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5743>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak Publisher.
- Anggraeni, R., & Kadarisma, G. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Kelas VII pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1072–1082.
- Apriadi, M. A., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sebelum dan Sesudah masa Pandemi Covid-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 133–144.
- Aprilia, K., Nindiasari, H., & Setiani, Y. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP dengan Pembelajaran Daring. *Wilangan*, X(X).
- Arbiana, B., Erman, & Ilhami, F. B. (2024). Analisis Kemampuan Problem Solving Siswa Kelas VII Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *BIOCHEPHY : Journal of Science Education*, 4(1), 458–465. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1191>
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsy, Y. N., Rahmi, D., & Kurniati, A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 099. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i2.15775>
- Asruti, A., Ananda, R., & Rosnita, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Astuti, R., Isnarto, & Hidayah, I. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Seminar Nasional Pascasarjana*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Awaluddin, M. R. N., Hamdani, Hartoyo, A., Bistari, & Siregar, N. (2024). Pengaruh Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7(1), 205–216. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.20189>
- Azizah, N., Budiyo, & Siswanto. (2021). Kemampuan Awal : Bagaimana Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras? *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 1151–1160.
- Cahya, A. R. H., Syamsuri, Santosa, C. A., & Mutaqin, A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Polya Ditinjau dari Kemampuan Representasi Matematis. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 1–82.
- Cita, A., Nurimani, & Permadi, A. (2021). Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 222–228.
- Dani, I., Japa, I. G. N., & Diputra, K. S. (2019). Penguatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Open-Ended. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(1), 9–22.
- Dharma, A., & Sinaga, B. (2023). Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dan Pembelajaran Langsung. *07(1)*, 126–138.
- Elindra, R., & Simanjorang, M. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Penggunaan Model Team Assisted Individulization (TAI) Di SMK Negeri 1 Lumut. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 1(1).
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458.
- Febriandela, F., Fitriana, A., & Ofianto. (2023). Implementasi Thematic Analysis Melalui Langkah Coding dalam Penelitian Kualitatif Pada Ilmu Sosial. *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 8(1), 1–10.
- Fitria Widiyanti Roosinda. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Fitriani Nur, & Masita. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (L. A. Mattoliang (ed.)). PT. Nas Media Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GINANJAR, A. Y. (2019). Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01), 121–129.

GIRIASYAH, F. E., PUJIASTUTI, H., & IHSANUDIN, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(01), 751–765.

GUSMANA, I., & HARIYANI, M. (2020). Penggunaan Media Corong Berhitug untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 3(2), 124–134.

HAMZAH, A. (2014). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Rajawali Pers.
HASANUDDIN, M. I. (2020). Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) : Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 217–232.

HERI RETNAWATI. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikoimetrian)*.

HERIS HENDRIANA, EUIS ETI ROHAETI, & UTARI SUMARMO. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Peserta Didik*. Refika Aditama.

ISMAyani, A. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN*. Syiah Kuala University Press.

KARIMA, R., ANISWITA, & FIRMANTI, P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share Di Kelas VIII Putri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(3), 265–272.

KARUNIA EKA LESTARI, & MOKHAMMAD RIDWAN YUDHANEGARA. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.

KEMENDIKBUD. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

KURNIAWAN, D., & LESTARI, R. (2023). Pembelajaran matematika berbasis aktivitas kinestetik untuk meningkatkan hasil belajar bilangan bulat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–121.

KUSAEI, & SUPRANANTO. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu.

KUSUMAWATI, S. B., YULIANA, T., & AMALIAH, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Bilangan Kelas IV SD N Wonoketingal 01 Demak. *Confrence of Elementary Studies*, 676–683.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu Jaswandi, B. S. K. F. (2021). Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi*, 7(September).

Lathifah, P., & Yolanda, F. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Euclid*, 10(4), 680–693.

Lestari, S. P., Nufus, H., & Muhandaz, R. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Masalah Kontekstual Pada Materi Himpunan untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 183–201.

Nurkholid, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen*, 6(2), 393–399.

Pangestu, F., Setiani, A., & Imswatama, A. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1110–1116.

Purnamasari, I., & Setiawan, W. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM). *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 207–215.

Putri, S. M. S., & Putri, R. K. (2022). Profil Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 1776–1787.

Qothrunnada, Aini, R. N., Fitri, L., & Rokhmat, J. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Fisika. *Contextual Natural Science Education Journal (CNSEJ)*, 1(1), 46–54.

Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2021). Analisa Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Bilangan Bulat. *MAJU*, 8(2), 60–66.

Rahmah, M., Oktaviani, I. P., & Ermawati, D. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Pengukuran Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Langgenharjo 01. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(5).

Rahman, A., & Fitriani, L. (2023). Efektivitas media lompat bilangan dalam meningkatkan pemahaman konsep operasi bilangan bulat. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 389–401.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmawati, F. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Kesebangunan dengan Model Pembelajaran Problem Solving. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 419–426.

Rezi Ariawan, & Hayatun Nufus. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 82–91.

Ridlo, W., Sukestiyarno, Y. L., & Junaedi, I. (2019). Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Persepektif Gender. *Seminar Nasional Pascasarjana*.

Riyanto, N. A., & Amidi. (2024). Studi Literatur : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Model Pembelajaran Connecting , Organizing , Reflecting , Extending (CORE). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 261–267.

Rosidah, N. I., Parta, I. N., & Sisworo. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended SPLDV Kelas XI MTs Al-Islah Citrodiwangsan Lumajang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 1708–1719.

Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022a). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.

Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022b). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>

Setyawan, D., & Siswono, T. Y. E. (2020). Proses Memeriksa Kembali dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(2).

Shodiqin, A., Sukestiyarno, Wardono, Isnarto, & Utomo, P. W. (2020). Profil Pemecahan Masalah Menurut Krulik Dan Rudnick Ditinjau Dari Kemampuanan Wolfram Mathematica. *Seminar Nasional Pascasarjana*.

Simatupang, R., Napitupulu, E., & Asmin. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 29–39.

Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1)45–59. <https://doi.org/10.21009/jrpms.081.06>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah Volume, 19*(1), 77–84.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofiyah, K., Nasution, N. E., Amelia, A., & Hutagalung, L. A. (2025). Pengaruh Kesadaran Siswa Terhadap Pentingnya Matematika dalam Karir di Era Digital dan Ekonomi Berbasis Pengetahuan. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 2*(1), 111–118.
- Srimurni, Mashuri, & Budi Sasomo. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Jurnal Jendela Matematika, 3*(1), 10–20. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v3i1.497>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bumi Aksara.
- Sulistyaningsih, A., & Rakhmawati, E. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny, 19*(2), 123–130.
- Sundahry, & Pratama, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Tema Panas dan Perpindahannya Di Kelas V SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 04*(2), 108– 116.
- Utari, S. W. H., Dwijanto, & N.R, D. (Nino A. (2020). Proses Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Polya Berbantu Google Classroom. *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(1), 2896–2910.
- Yanti, R. N., Melati, A. S., & Zanty, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Pemahaman dan Kemampuan Matematis Siswa SMP pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 3*(1), 209–219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK

No.	Nama	Kode	Kelas
1	Addina Hadani	S-1	V A
2	Afifah Trisnofiani	S-2	V A
3	Aisyah Fitriani	S-3	V A
4	Chelsea Salsabila	S-4	V A
5	Dexa Puri Destianti	S-5	V A
6	Dinda Maharani	S-6	V A
7	Diva Wenfernalista	S-7	V A
8	Farisa Amelia	S-8	V A
9	Fatnadirah Syam	S-9	V A
10	Hana Nayla Ahmad	S-10	V A
11	Maulida Raudhatul Husna	S-11	V A
12	Mikayla Annisa Febrianti	S-12	V A
13	Nanda Putri Ardian	S-13	V A
14	Narisya Islami Devia	S-14	V A
15	Nayla Izzah	S-15	V A
16	Rachel Aisyha Putri	S-16	V A
17	Raihanah Zahrani	S-17	V A
18	Risda Fahriyani S.	S-18	V A
19	Salma Khairunnisa	S-19	V A
20	Sefrida Zakiya Ramadhani	S-20	V A
21	Shofiya Mafazatul Ulya	S-21	V A
22	Siti Haya Ghanniyah Tafida	S-22	V A
23	Suci Rahmadhani	S-23	V A
24	Weli Naila Salsabila	S-24	V A
25	Zahraini Aidila	S-25	V A

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Macam-macam Gaya Belajar	Ciri-ciri	No	Sifat
Gaya Belajar Visual	Lebih mudah mengingat yang dilihat daripada apa yang didengar	1	Positif
	Berbicara cepat dan kurang menyukai dalam hal mendengar orang lain berbicara	2	Negatif
	Tidak mudah terganggu dengan keributan	3	Positif
	Senang kerapian dan keteraturan	4	Negatif
	Suka mencoret tanpa arti selama berbicara ditelpon atau dalam rapat	5	Positif
	Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan orang lain	6	Negatif
	Suka membuat perencanaan yang matang untuk jangka panjang	7	Positif
	Sangat teliti sampai ke hal-hal yang detail	8	Negatif
	Lebih menyukai seni daripada musik	9	Positif
	Kebanyakan mereka melupakan nama orang yang ditemui, tetapi ingat pada wajahnya	10	Negatif
Gaya Belajar Auditorial	Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	11	Positif
	Mudah terganggu oleh keributan	12	Negatif
	Lebih suka musik daripada seni yang lainnya	13	Positif
	Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	14	Negatif
	Dalam keadaan santai mereka biasa lebih suka mendengarkan musik	15	Positif
	Sering berbicara kepada diri sendiri ketika belajar/bekerja	16	Negatif
	Biasanya agak kurang memperhatikan lawan bicaranya, dia hanya mendengar suara lawan bicaranya	17	Positif

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Macam-macam Gaya Belajar	Ciri-ciri	No	Sifat
	Kebanyakan dari mereka melupakan wajah orang yang ditemui, tetapi mengingat namanya	18	Negatif
	Berbicara dengan fasih	19	Positif
	Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	20	Negatif
Gaya Belajar Kinetetik	Belajar melalui memanipulasi dan praktik	21	Positif
	Berbicara dengan perlahan	22	Negatif
	Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika sedang membaca	23	Positif
	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	24	Negatif
	Mereka berbicara agak lambat, lebih menggunakan bahasa tubuh, gestur, dan ekspresi	25	Positif
	Tidak dapat duduk dalam waktu lama	26	Negatif
	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	27	Positif
	Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang	28	Negatif
	Dalam keadaan tidak ada kegiatan, mereka cenderung gelisah	29	Positif
	Dalam keadaan santai mereka biasanya lebih suka bermain games dan berolahraga	30	Negatif

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Instrumen

- Nama Instrumen : Lembar Observasi Gaya Belajar Peserta Didik
- Bentuk Instrumen : Observasi Terstruktur
- Subjek Penelitian : Peserta Didik
- Tujuan : Mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar peserta didik (visual, auditorial, dan kinestetik)
- Waktu Pelaksanaan : Selama proses pembelajaran berlangsung
- Pengamat : Peneliti/Guru Kelas

B. Definisi Operasional Variabel

Gaya belajar peserta didik adalah kecenderungan cara peserta didik dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi pembelajaran melalui saluran **visual**, **auditorial**, dan **kinestetik**, yang diidentifikasi melalui perilaku yang tampak selama kegiatan pembelajaran.

C. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Gaya Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Gaya Belajar	Visual	Memahami materi melalui gambar/tulisan	1, 2
		Fokus pada media visual	3, 4
	Auditorial	Memahami penjelasan lisan	5, 6
		Aktif dalam diskusi	7, 8
	Kinestetik	Belajar melalui praktik langsung	9, 10
		Aktif bergerak saat belajar	11, 12



D. Lembar Observasi

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat kemunculan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran.

Keterangan Skor:

- 1 Tidak Pernah
- 2 Jarang
- 3 Sering
- 4 Sangat Sering

Tabel Observasi

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Peserta didik memahami materi melalui gambar atau tulisan				
2	Peserta didik memperhatikan media visual yang digunakan guru				
3	Peserta didik mencatat atau menyalin informasi penting				
4	Peserta didik fokus saat guru menampilkan media visual				
5	Peserta didik mudah memahami penjelasan lisan guru				
6	Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan secara verbal				
7	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab secara lisan				
8	Peserta didik mengingat materi melalui diskusi atau cerita				
9	Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran praktik				
10	Peserta didik belajar dengan baik melalui aktivitas langsung				
11	Peserta didik aktif bergerak selama pembelajaran				
12	Peserta didik tertarik pada pembelajaran berbasis permainan/gerak				

E. Teknik Penskoran

- Skor minimum per butir : 1
- Skor maksimum per butir : 4
- Skor maksimum per dimensi : 16
- Skor total maksimum : 48



F. Pedoman Interpretasi Gaya Belajar

Rentang Skor Dimensi	Kategori
13 – 16	Sangat Dominan
9 – 12	Dominan
5 – 8	Cukup
1 – 4	Kurang

Gaya belajar dominan peserta didik ditentukan dari dimensi dengan skor tertinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



UIN SUSKA RIAU



ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

(SEBELUM VALIDASI)

Judul Penelitian

: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Penyusun

: Nurainun

Instansi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi lembar angket ini.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan cara belajar yang sering anda lakukan dalam proses pembelajaran.
4. Berilah tanda check list (✓) pada kolom jawaban dengan empat alternatif dibawah ini:

a. Sangat Sering (SS)	c. Jarang (J)
b. Sering (S)	d. Tidak Pernah (TP)
5. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	J	TP
1.	Saya mudah mengingat pelajaran saat guru menuliskannya dipapan tulis				
2.	Saya tidak dapat berbicara dengan perlahan kepada teman saya				
3.	Ketika suasana kelas ribut, saya dapat belajar dan tidak mudah terganggu				
4.	Saya tidak merapikan pakaian saat guru memanggil saya kedepan kelas				
5.	Jika sedang menelpon, saya suka mencoret-coret tanpa arti				
6.	Ketika membaca buku pelajaran, saya tidak suka jika dibacakan oleh teman				
7.	Saya suka membuat jadwal belajar dan daftar tugas dengan rinci				
8.	Saya kurang teliti pada hal-hal yang detail				
9.	Saya lebih menyukai seni daripada musik				
10.	Saya tidak dapat mengingat wajah teman yang baru ditemui, tetapi ingat dengan namanya				
11.	Saya mudah memahami pelajaran hanya dengan mendengarkannya saja				
12.	Saya dapat belajar dengan nyaman dan tidak terganggu saat suasana kelas berisik				
13.	Saya menyukai hal-hal yang berhubungan dengan musik				
14.	Saya tidak terbiasa menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca				
15.	Ketika santai, saya lebih memilih untuk mendengarkan lagu kesukaan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16.	Saat belajar, saya tidak suka berbicara dengan diri sendiri				
17.	Saya kurang memperhatikan teman saat berbicara dan hanya mendengarkan suaranya saja				
18.	Ketika bertemu dengan teman baru, saya melupakan wajahnya tetapi mengingat namanya dengan baik				
19.	Saya dapat berbicara dengan fasih ketika menjelaskan sesuatu				
20.	Saya tidak suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan dengan panjang lebar				
21.	Saya lebih suka belajar menggunakan alat peraga dan mencoba langsung contoh soal yang diberikan daripada mendengarkan penjelasan dari guru saja				
22.	Saya tidak bisa berbicara dengan cepat				
23.	Ketika membaca, saya menggunakan jari sebagai penunjuk tulisan didalam buku				
24.	Ketika menghafal pelajaran, saya lebih suka membacanya sambil berjalan				
25.	Saya agak lambat saat berbicara tetapi lebih banyak menggerakkan tangan dan ekspresi muka				
26.	Saat duduk dikelas, saya dapat duduk dalam waktu yang lama				
27.	Ketika berbicara, saya suka menyentuh teman untuk mendapatkan perhatian mereka				
28.	Saya tidak terbiasa berdiri berdekatan ketika teman saya berbicara				
29.	Saya merasa gelisah ketika tidak melakukan kegiatan apapun				
30.	Dalam keadaan santai, saya tidak suka bermain games dan berolahraga				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR V-1

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR

Petunjuk Pengisian:

1. Bapak/Ibu dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda *checklist* pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Makna skor penilaian Adalah: skor 5 (Sangat Baik), Skor 4 (Baik), Skor 3 (Cukup), Skor 2 (Kurang), dan Skor 1 (Sangat Kurang).
3. Sebelum melakukan penilaian terhadap angket ini, mohon terlebih dahulu untuk menulis identitas Bapak/Ibu secara lengkap.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dwi Wirda Lastari, M.Pd
 NIP/NIDN : -
 Asal Instansi : Universitas Pahlawan

No	Aspek yang Diamati	Alternatif Pilihan Skor				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian angket dengan indikator		✓			
2	Kejelasan maksud angket		✓			
3	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa		✓			

Kesimpulan secara umum tentang angket gaya belajar

Kesimpulan Secara Umum	Berilah tanda <i>checklist</i> pada salah satu kolom di bawah ini
Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi	✓
Layak digunakan di lapangan dengan revisi	
Tidak layak digunakan di lapangan	

Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran untuk memperbaiki angket ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Bapak/Ibu juga dapat melakukan revisi dengan cara mencoret langsung pada bagian yang salah dalam angket dan menuliskan apa yang seharusnya diperbaiki oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.


1. Hal
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ha
1.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan

Bangkinang, Oktober 2025
Validator,

(Dwi Wirda Lastari, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR V-2

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR

Petunjuk Pengisian:

1. Bapak/Ibu dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda *checklist* pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Makna skor penilaian Adalah: skor 5 (Sangat Baik), Skor 4 (Baik), Skor 3 (Cukup), Skor 2 (Kurang), dan Skor 1 (Sangat Kurang).
3. Sebelum melakukan penilaian terhadap angket ini, mohon terlebih dahulu untuk menulis identitas Bapak/Ibu secara lengkap.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Jusman, S.Ag., M.Pd
 NIP/NIDN : 197101082000031003
 Asal Instansi : Kemenag Kampar

No	Aspek yang Diamati	Alternatif Pilihan Skor				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian angket dengan kondisi peserta didik		✓			
2	Kejelasan maksud angket	✓				
3	Kesesuaian angket dengan kondisi peserta didik	✓				

Kesimpulan secara umum tentang angket gaya belajar

Kesimpulan Secara Umum	Berilah tanda <i>checklist</i> pada salah satu kolom di bawah ini
Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi	✓
Layak digunakan di lapangan dengan revisi	
Tidak layak digunakan di lapangan	

Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran untuk memperbaiki angket ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Bapak/Ibu juga dapat melakukan revisi dengan cara mencoret langsung pada bagian yang salah dalam angket dan menuliskan apa yang seharusnya diperbaiki oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan

Jusman, S. Ag., M.Pd
NIP. 197101082000031003



ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

(SETELAH VALIDASI)

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Penyusun : Nurainun

Instansi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengisi lembar angket ini.
3. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan cara belajar yang sering anda lakukan dalam proses pembelajaran.
4. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban dengan empat alternatif dibawah ini:

a. Sangat Sering (SS)	c. Jarang (J)
b. Sering (S)	d. Tidak Pernah (TP)
5. Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	J	TP
1.	Saya mudah mengingat pelajaran saat guru menuliskannya dipapan tulis				
2.	Saya tidak dapat berbicara dengan perlahan kepada teman saya				
3.	Ketika suasana kelas ribut, saya dapat belajar dan tidak mudah terganggu				
4.	Saya tidak merapikan pakaian saat guru memanggil saya kedepan kelas				
5.	Jika sedang menelpon, saya suka mencoret-coret tanpa arti				
6.	Ketika membaca buku pelajaran, saya tidak suka jika dibacakan oleh teman				
7.	Saya suka membuat jadwal belajar dan daftar tugas dengan rinci				
8.	Saya kurang teliti pada hal-hal yang detail				
9.	Saya lebih menyukai seni daripada musik				
10.	Saya tidak dapat mengingat wajah teman yang baru ditemui, tetapi ingat dengan namanya				
11.	Saya mudah memahami pelajaran hanya dengan mendengarkannya saja				
12.	Saya dapat belajar dengan nyaman dan tidak terganggu saat suasana kelas berisik				
13.	Saya menyukai hal-hal yang berhubungan dengan musik				
14.	Saya tidak terbiasa menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca				
15.	Ketika santai, saya lebih memilih untuk mendengarkan lagu kesukaan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saat belajar, saya tidak suka berbicara dengan diri sendiri				
17.	Saya kurang memperhatikan teman saat berbicara dan hanya mendengarkan suaranya saja				
18.	Ketika bertemu dengan teman baru, saya melupakan wajahnya tetapi mengingat namanya dengan baik				
19.	Saya dapat berbicara dengan fasih ketika menjelaskan sesuatu				
20.	Saya tidak suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan dengan panjang lebar				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Aspek Sajian

No.	Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2	S1	S2	ΣS	V
1	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi	5	5	4	4	8	1
2	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana	5	5	4	4	8	1
3	Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah	5	4	4	3	7	0,92

Aspek Materi

No.	Pernyataan	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran	4	3	3	0,92
2	Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik	5	4	4	1
3	Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai gaya belajar peserta didik	5	4	4	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Bahasa

No.	Pernyataan	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar	5	4	4	1
2	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami	5	4	4	1
3	Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda	5	4	4	1

Tingkat Validitas Angket Gaya Belajar

Aspek	No. Pernyataan		
	1	2	3
Sajian	1	1	0,92
Materi	0,92	1	1
Bahasa	1	1	1
Rata-rata	0,97	1	0,97
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

PEDOMAN PENSKORAN ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Nomor Pernyataan		Skor			
		Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
Gaya Belajar Visual	1	4	3	2	1
	2	1	2	3	4
	3	4	3	2	1
	4	1	2	3	4
	5	4	3	2	1
	6	1	2	3	4
	7	4	3	2	1
	8	1	2	3	4
	9	4	3	2	1
	10	1	2	3	4
Skor Minimal		10			
Skor Maksimal		40			
Gaya Belajar Auditorial	11	4	3	2	1
	12	1	2	3	4
	13	4	3	2	1
	14	1	2	3	4
	15	4	3	2	1
	16	1	2	3	4
	17	4	3	2	1
	18	1	2	3	4
	19	4	3	2	1
	20	1	2	3	4
Skor Minimal		10			
Skor Maksimal		40			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Pernyataan		Skor			
		Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
Gaya Belajar Kinestetik	21	4	3	2	1
	22	1	2	3	4
	23	4	3	2	1
	24	1	2	3	4
	25	4	3	2	1
	26	1	2	3	4
	27	4	3	2	1
	28	1	2	3	4
	29	4	3	2	1
	30	1	2	3	4
Skor Minimal		10			
Skor Maksimal		40			

Keterangan:

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

HASIL PENSKORAN
ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Kode Peserta Didik	No. Pernyataan Gaya Belajar Visual										No. Pernyataan Gaya Belajar Auditorial										No. Pernyataan Gaya Belajar Kinestetik									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
S-1	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2
S-2	3	3	1	4	3	1	2	1	1	4	2	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	1	2	4	1	3	3	4	1	1
S-3	2	4	1	3	1	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3	3	4
S-4	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2
S-5	3	3	1	4	1	4	3	2	3	2	1	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	1	2	1	2	3
S-6	3	3	2	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	1	4	1	3	2	4	2	4
S-7	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
S-8	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3
S-9	2	2	1	4	1	1	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	1	2	4	3	1	1	4	3	2	1	2	3	4
S-10	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3
S-11	3	4	2	4	1	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	1	4	1	2	2	4	1	2
S-12	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	4
S-13	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4
S-14	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
S-15	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2
S-16	2	2	2	3	4	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3

Hak Cipta Dilindungi!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan lain-lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak Cipta Dilindungi!

State Is



© Ha

Hak Cipta

Kode Peserta Didik	No. Pernyataan Gaya Belajar Visual										No. Pernyataan Gaya Belajar Auditorial										No. Pernyataan Gaya Belajar Kinestetik									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
S-17	2	4	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3
S-18	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4
S-19	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3
S-20	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3
S-21	2	4	1	4	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	4
S-22	2	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3
S-23	3	3	2	4	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3
S-24	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2
S-25	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4

Keterangan:

Pernyataan positif:



Pernyataan negatif:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan lain-lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

State Is



LAMPIRAN 11

REKAPITULASI ANGKET GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

	Kode Peserta Didik	Gaya Belajar			Skor tertinggi	Kesimpulan
		Visual	Auditorial	Kinestetik		
1	S-1	28	26	27	28	Visual
2	S-2	23	29	22	29	Auditorial
3	S-3	25	26	23	26	Auditorial
4	S-4	25	29	27	29	Auditorial
5	S-5	26	29	27	29	Auditorial
6	S-6	28	25	27	28	Visual
7	S-7	28	26	27	28	Visual
8	S-8	26	32	25	32	Auditorial
9	S-9	22	28	24	28	Auditorial
10	S-10	24	25	26	26	Kinestetik
11	S-11	29	28	25	29	Visual
12	S-12	21	26	21	26	Auditorial
13	S-13	28	29	27	29	Auditorial
14	S-14	28	27	26	28	Visual
15	S-15	23	28	25	28	Auditorial
16	S-16	24	25	24	25	Auditorial
17	S-17	27	23	22	27	Visual
18	S-18	26	32	28	32	Auditorial
19	S-19	25	24	27	27	Kinestetik
20	S-20	28	27	27	28	Visual
21	S-21	25	31	30	31	Auditorial
22	S-22	24	27	25	27	Auditorial
23	S-23	24	26	29	29	Kinestetik
24	S-24	29	27	26	29	Visual
25	S-25	28	29	28	29	Auditorial

LAMPIRAN 12

KISI-KISI SOAL
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
(SEBELUM VALIDASI)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Simpang Kubu
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/Satu
Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat
Alokasi Waktu : 30 Menit

CP	ATP	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal
Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung hasil perkalian secara tepat. Siswa dapat menyajikan jawaban dalam satuan yang tepat (menyebutkan satuan: pensil). 	Uraian
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan hasil operasi hitung penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat. Menentukan hasil operasi hitung pengurangan yang melibatkan bilangan bulat 	Uraian
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung total tabungan dengan perkalian Siswa dapat mengurangi harga pembelian dari total tabungan untuk menentukan sisa (pengurangan). Siswa dapat menyatakan jawaban dalam bentuk uang 	Uraian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is

No	CP	ATP	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal
				dengan benar (format rupiah, nilai dan satuan).	
		Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung jumlah kelereng total dengan perkalian. Siswa dapat menghitung total yang dibagikan dan melakukan pengurangan untuk memperoleh sisa. Siswa dapat menjelaskan proses pembagian/distribusi meskipun jumlah yang dibagikan sudah ditentukan (membedakan total yang dimiliki dan total yang diberikan). 	Uraian
		Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung total botol. Siswa dapat membagi jumlah total secara sama banyak ke sejumlah penerima. Siswa dapat menuliskan jawaban dengan satuan yang benar (botol) dan memberi alasan singkat 	Uraian



LAMPIRAN 13

**SOAL-SOAL
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
(SEBELUM VALIDASI)**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / Ganjil
Hari,Tanggal :
Waktu : 10 Menit

Petunjuk:

1. Isikan identitas kalian pada kolom yang tersedia.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan kalian.
3. Kerjakan secara runtut dan sistematis.
4. Tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman.

Pertanyaan:

1. Riri mempunyai 8 kotak pensil. Setiap 1 kotak berisi 12 pensil. Jadi, berapa jumlah pensil Riri?
2. Di perpustakaan MIM Simpang Kubu terdapat 2 rak buku. Setiap rak buku terdapat 102 buku fiksi dan 205 buku non fiksi. Sedangkan di perpustakaan SD Simpang Kubu terdapat 3 rak buku. Setiap rak berisi 76 buku fiksi dan 92 buku non fiksi. Dari keterangan tersebut, hitunglah:
 - a. Jumlah buku fiksi dan buku non fiksi di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung!
 - b. Selisih jumlah buku antara MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu
3. Aisyah menabung setiap hari dari sisa uang jajan sekolahnya selama 50 hari sebesar Rp. 3.000. Kemudia ia membeli sepatu dari hasil tabungannya tersebut dengan harganya Rp.80.000. Berapakah sisa uang tabungan Aisyah sekarang?
4. Irfan memiliki 3 kotak kelereng, masing-masing berisi 24 butir kelereng. Irfan ingin membagikan kelereng kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa sisa kelereng Irfan?
5. Bu Aisah memiliki 2 dus minuman, setiap dus berisi 20 botol. Minuman tersebut dibagikan kepada 10 keluarga korban bencana Merapi. Masing-masing menerima sama banyak. Berapa botol yang akan diterima oleh setiap keluarga?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.			
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk			

Uraian Jawaban		Skor
<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui: Riri mempunyai 8 kotak pensil. Setiap kotak berisi 12 pensil. Ditanya: Jumlah pensil Riri?</p>		2
<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Riri mempunyai 8 kotak pensil. Setiap kotak berisi 12 pensil. Maka 8 kotak pensil dikalikan dengan banyak isi pensil yaitu 12 pensil</p>		3
<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Jumlah semua pensil $8 \times 12 = 96$ pensil Jadi, 8 kotak berisi 96 pensil, maka jumlah pensil Riri Adalah 96 pensil</p>		3
<p>Memeriksa hasil kembali</p> <p>Riri mempunyai 8 kotak pensil. Setiap kotak berisi 12 pensil. Jumlah semua pensil $8 \times 12 = 96$ pensil Jadi, 8 kotak berisi 96 pensil, maka jumlah pensil Riri Adalah 96 pensil</p>		2
<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Jumlah rak buku di perpustakaan MIM Simpang Kubu = 2 rak buku Jumlah buku di setiap rak = 102 buku fiksi dan 205 buku non fiksi Jumlah rak buku di perpustakaan SD Simpang Kubu = 3 rak buku Jumlah buku di setiap rak = 76 buku fiksi dan 92 buku non fiksi</p>		2



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>Ditanya:</p> <p>Jumlah buku fiksi dan buku non fiksi di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung?</p>	
<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Jumlah rak buku di perpustakaan MIM Simpang Kubu =</p> <p>2 rak buku dikali 102 buku fiksi</p> <p>2 rak buku dikali 205 buku non fiksi</p> <p>Jumlah rak buku di perpustakaan SD Simpang Kubu =</p> <p>3 rak buku dikali 76 buku fiksi</p> <p>3 rak buku dikali 92 buku non fiksi</p>	3
<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>a. Jumlah buku di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung</p> $= 2 \times (102 + 205) + 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 + 3 \times 168$ $= 614 + 336$ $= 950$ <p>b. Selisih jumlah buku antara MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu</p> $= 2 \times (102 + 205) - 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 - 3 \times 168$ $= 614 - 336$ <p>= 278</p>	3
<p>Memeriksa hasil kembali</p> <p>a. Jumlah buku di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung yaitu</p> $= 2 \times (102 + 205) + 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 + 3 \times 168$	2



<p>$= 950$</p> <p>b. Selisih jumlah buku antara MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu</p> <p>$= 2 \times (102 + 205) - 3 \times (76 + 92)$</p> <p>$= 2 \times 307 - 3 \times 168$</p> <p>$= 614 - 336$</p> <p>$= 278$</p>	
<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Banyak Aisyah menabung =Rp.3.000</p> <p>Banyak hari menabung = 50 hari</p> <p>Harga sepatu=Rp.80.000</p> <p>Ditanya: Berapakah sisa uang tabungan Aisyah?</p>	2
<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Jumlah uang Aisyah menabung selama 50 hari =Rp.3.000×50 =Rp.150.000</p>	3
<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Sisa uang Aisyah =jumlah tabungan – harga sepatu</p> <p>$=150.000-80.000$</p> <p>$=70.000$</p>	3
<p>Memeriksa hasil kembali</p> <p>Jumlah uang Aisyah menabung selama 50 hari =Rp.3.000×50 =Rp.150.000</p> <p>Sisa uang Aisyah =jumlah tabungan – harga sepatu</p> <p>$=150.000-80.000$</p> <p>$=70.000$</p> <p>Jadi,sisa uang tabungan Aisyah Adalah Rp 70.000</p>	2
<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Irfan memiliki 3 kotak kelereng Berisi 24 butir.</p> <p>Irfan membagikan kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapa sisa kelereng Irfan?</p>	2
<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Jumlah kelereng Irfan =3×24</p>	3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk...

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan...

<p>=72 Jumlah kelereng yang ingin diberikan pada sahabatnya: $12 \times 4 = 48$</p>	
<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah Jumlah kelereng Irfan $= 3 \times 24 = 72$ Jumlah kelereng setelah diberikan pada sahabatnya $= 72 - 48 = 24$ Jadi, sisa kelereng Irfan adalah 24 kelereng</p>	3
<p>Memeriksa hasil kembali Jumlah kelereng Irfan $= 3 \times 24 = 72$ Jumlah kelereng yang ingin diberikan pada sahabatnya: $12 \times 4 = 48$ Jumlah kelereng setelah diberikan pada sahabatnya $= 72 - 48 = 24$ Jadi, sisa kelereng Irfan adalah 24 kelereng</p>	2
<p>Memahami Masalah Diketahui: Bu Aisah memiliki 2 dus minuman. Setiap dus berisi 20 botol. Dibagikan kepada 10 keluarga, masing-masing menerima sama banyak. Ditanya: Berapa botol yang akan diterima oleh setiap keluarga?</p>	2
<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah Bu Aisah memiliki 2 dus minuman. Setiap dus berisi 20 botol, maka jumlah semua isi dus yaitu 2 dus dikalikan dengan 20 botol Jumlah semua botol dibagikan kepada 10 keluarga dengan sama banyak</p>	3
<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah 1 □ Jumlah seluruh botol $= 2 \times 20 = 40$ botol 2 □ Dibagikan kepada 10 keluarga $\rightarrow 40 \div 10 = 4$ botol Maka, setiap keluarga menerima minuman sebanyak 4 botol</p>	3
<p>Memeriksa hasil kembali Bu Aisah memiliki 2 dus minuman. Setiap dus berisi 20 botol, maka jumlah semua isi dus yaitu 2 dus dikalikan dengan 20 botol Jumlah semua botol dibagikan kepada 10 keluarga dengan sama banyak Sehingga, Jumlah seluruh botol $= 2 \times 20 = 40$ botol Dibagikan kepada 10 keluarga $\rightarrow 40 \div 10 = 4$ botol Maka, setiap keluarga menerima minuman sebanyak 4 botol Jadi, setiap keluarga menerima 4 botol minuman</p>	2



LAMPIRAN 15

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

LEMBAR VALIDASI SOAL TES PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA MATERI BILANGAN BULAT

Validator : Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
 NIDN : 2013058501
 Jabatan : Ketua Prodi
 Instansi : Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau
 Tanggal :

 Materi : Bilangan Bulat
 pokok
 Sasaran : Peserta didik kelas V
 Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah
 Peneliti : Nurainun

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.
2. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 : berarti "tidak sesuai"
 - 2 : berarti "kurang sesuai"
 - 3 : berarti "cukup sesuai "
 - 4 : berarti "sesuai"
 - 5 : berarti "sangat sesuai"
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
BAHASA						
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal uraian				✓	
2	Kejelasan maksud dari soal uraian				✓	
3	Kemungkinan soal uraian dapat terselesaikan				✓	
4	Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal uraian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
5	Kalimat soal uraian menggunakan Bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami				✓	
KONTRUKSI SOAL						
1	Soal dirumuskan dengan singkat , tegas dan jelas				✓	
2	Permasalahan yang disajikan merupakan soal sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis				✓	
3	Soal memungkinkan adanya jawaban yang bervariasi namun logis, bukan hanya satu jawaban benar.				✓	
4	Menyajikan ide – ide matematika yang telah dipelajari				✓	
5	Kalimat tidak menimbulkan penfasiran ganda				✓	
6	Soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban				✓	
7	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓	
MATERI						
1	Materi soal yang ditanyakan sesuai dengan TP				✓	
2	Materi soal sesuai dengan indikator pembelajaran				✓	
3	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis				✓	
4	Soal uraian sesuai dengan materi matematika kelas V				✓	
5	Materi yang disajikan memberikan ruang untuk siswa dalam menjelaskan dan proses pemecahan masalah				✓	

Simpulan validator / penilai

Direvisi sesuai saran:

Soal No. 1 direvisi dari soal pemecahan masalah

Pekanbaru, Oktober 2025

Validator



Dr. Mimi Harivani, M.Pd
NIDN. 2013058501



KISI-KISI SOAL
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
(SETELAH VALIDASI)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Simpang Kubu
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/Satu
 Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat
 Alokasi Waktu : 30 Menit

CP	ATP	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal
1. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 2. Mengenal dan memahami pentingnya pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya tulis, dan publikasi ilmiah.	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung hasil perkalian secara tepat. Siswa dapat menyajikan jawaban dalam satuan yang tepat. 	Uraian
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan hasil operasi hitung penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat. Menentukan hasil operasi hitung pengurangan yang melibatkan bilangan bulat 	Uraian
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung total tabungan dengan perkalian Siswa dapat mengurangi harga pembelian dari total tabungan untuk menentukan sisa (pengurangan). Siswa dapat menyatakan jawaban dalam bentuk uang dengan benar (format rupiah, 	Uraian



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan...
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is

CP	ATP	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal
			nilai dan satuan).	
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung jumlah kelereng total dengan perkalian. Siswa dapat menghitung total yang dibagikan dan melakukan pengurangan untuk memperoleh sisa. Siswa dapat menjelaskan proses pembagian/distribusi meskipun jumlah yang dibagikan sudah ditentukan (membedakan total yang dimiliki dan total yang diberikan). 	Uraian
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan, perkalian dan pengurangan dua bilangan bulat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Masalah Merencanakan strategi pemecahan masalah Melaksanakan strategi pemecahan masalah Memeriksa hasil kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung total botol. Siswa dapat membagi jumlah total secara sama banyak ke sejumlah penerima. Siswa dapat menuliskan jawaban dengan satuan yang benar (botol) dan memberi alasan singkat 	Uraian



**SOAL-SOAL
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
(SETELAH VALIDASI)**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / Ganjil
Hari, Tanggal :
Waktu : 10 Menit

Peraturan

1. Isikan identitas kalian pada kolom yang tersedia.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan kalian.
3. Kerjakan secara runtut dan sistematis.
4. Tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman.

Pertanyaan

1. Rama memiliki uang hasil menjual lima pot tanaman, setiap pot ia jual dengan harga Rp 20.000. Setelah itu, ia membeli satu karung tanah seharga Rp 35.000 dan dua bungkus pupuk masing-masing seharga Rp 10.000. Berapakah sisa uang Rama sekarang?
2. Di perpustakaan MIM Simpang Kubu terdapat 2 rak buku. Setiap rak buku terdapat 102 buku fiksi dan 205 buku non fiksi. Sedangkan di perpustakaan SD Simpang Kubu terdapat 3 rak buku. Setiap rak berisi 76 buku fiksi dan 92 buku non fiksi. Dari keterangan tersebut, hitunglah:
 - a. Jumlah buku fiksi dan buku non fiksi di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung!
 - b. Selisih jumlah buku antara MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu
3. Aisyah menabung setiap hari dari sisa uang jajan sekolahnya selama 50 hari sebesar Rp. 3.000. Kemudian ia membeli sepatu dari hasil tabungannya tersebut dengan harganya Rp.80.000. Berapakah sisa uang tabungan Aisyah sekarang?
4. Irfan memiliki 3 kotak kelereng, masing-masing berisi 24 butir kelereng. Irfan ingin membagikan kelereng kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa sisa kelereng Irfan?
5. Bu Aisah memiliki 2 dus minuman, setiap dus berisi 20 botol. Minuman tersebut dibagikan kepada 10 keluarga korban bencana Merapi. Masing-masing menerima sama banyak. Berapa botol yang akan diterima oleh setiap keluarga?

**ALTERNATIF JAWABAN
(SETELAH VALIDASI)**

NO	Uraian Jawaban	Skor
<p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan hak cipta dihindangi undang-undang.</p> <p>a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>b. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk lain.</p>	<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah pot tanaman yang dijual = 5 pot Harga setiap pot = Rp 20.000 Harga satu karung tanah = Rp 35.000 Harga satu bungkus pupuk = Rp 10.000 Jumlah pupuk yang dibeli = 2 bungkus <p>Ditanya: Sisa uang Rama setelah membeli karung tanah dan pupuk.</p>	2
	<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Untuk mencari sisa uang Rama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung total uang hasil penjualan pot. 2. Hitung total pengeluaran (karung tanah + pupuk). 3. Kurangkan total pengeluaran dari total hasil penjualan. 	3
	<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total uang hasil penjualan pot: $5 \times \text{Rp}20.000 = \text{Rp}100.000$ 2. Total harga dua bungkus pupuk: $2 \times \text{Rp}10.000 = \text{Rp}20.000$ 3. Total pengeluaran: $\text{Rp}35.000 + \text{Rp}20.000 = \text{Rp}55.000$ 4. Sisa uang Rama: 	3



	$Rp100.000 - Rp55.000 = Rp45.000$	
	Memeriksa hasil kembali Jadi, sisa uang Rama sekarang adalah Rp 45.000.	2
	Memahami Masalah Diketahui: Jumlah rak buku di perpustakaan MIM Simpang Kubu = 2 rak buku Jumlah buku di setiap rak = 102 buku fiksi dan 205 buku non fiksi Jumlah rak buku di perpustakaan SD Simpang Kubu = 3 rak buku Jumlah buku di setiap rak = 76 buku fiksi dan 92 buku non fiksi Ditanya: Jumlah buku fiksi dan buku non fiksi di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung?	2
	Merencanakan strategi pemecahan masalah Jumlah rak buku di perpustakaan MIM Simpang Kubu = 2 rak buku dikali 102 buku fiksi 2 rak buku dikali 205 buku non fiksi Jumlah rak buku di perpustakaan SD Simpang Kubu = 3 rak buku dikali 76 buku fiksi 3 rak buku dikali 92 buku non fiksi	3
	Melaksanakan strategi pemecahan masalah c. Jumlah buku di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung $= 2 \times (102 + 205) + 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 + 3 \times 168$	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>d. Selisih jumlah buku antara MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu</p> $= 2 \times (102 + 205) - 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 - 3 \times 168$ $= 614 - 504$ $= 110$	
<p>Memeriksa hasil kembali</p> <p>c. Jumlah buku di MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu jika digabung yaitu</p> $= 2 \times (102 + 205) + 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 + 3 \times 168$ $= 614 + 504$ $= 1.118$ <p>d. Selisih jumlah buku antara MIM Simpang Kubu dan SD Simpang Kubu</p> $= 2 \times (102 + 205) - 3 \times (76 + 92)$ $= 2 \times 307 - 3 \times 168$ $= 614 - 504$ $= 110$	2
<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Banyak Aisyah menabung =Rp.3.000</p> <p>Banyak hari menabung = 50 hari</p> <p>Harga sepatu=Rp.80.000</p>	2

State Is



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk...

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan...</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan...</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	Ditanya: Berapakah sisa uang tabungan Aisyah?	
	<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Jumlah uang Aisyah menabung selama 50 hari = $\text{Rp.}3.000 \times 50 = \text{Rp.}150.000$</p>	3
	<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Sisa uang Aisyah = jumlah tabungan – harga sepatu</p> $= 150.000 - 80.000$ $= 70.000$	3
	<p>Memeriksa hasil kembali</p> <p>Jumlah uang Aisyah menabung selama 50 hari = $\text{Rp.}3.000 \times 50 = \text{Rp.}150.000$</p> <p>Sisa uang Aisyah = jumlah tabungan – harga sepatu</p> $= 150.000 - 80.000$ $= 70.000$ <p>Jadi, sisa uang tabungan Aisyah Adalah Rp 70.000</p>	2
	<p>Memahami Masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Irfan memiliki 3 kotak kelereng Berisi 24 butir.</p> <p>Irfan membagikan kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapa sisa kelereng Irfan?</p>	2
	<p>Merencanakan strategi pemecahan masalah</p> <p>Jumlah kelereng Irfan = 3×24</p> $= 72$ <p>Jumlah kelereng yang ingin diberikan pada sahabatnya: $12 \times 4 = 48$</p>	3
	<p>Melaksanakan strategi pemecahan masalah</p>	3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan...
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Jumlah kelereng Irfan $= 3 \times 24 = 72$</p> <p>Jumlah kelereng setelah diberikan pada sahabatnya $= 72 - 48 = 24$</p> <p>Jadi, sisa kelereng Irfan adalah 24 kelereng</p>	
	2
	2
	3
	3
	2

Bu Aisah memiliki 2 dus minuman.

Setiap dus berisi 20 botol, maka jumlah semua isi dus yaitu 2 dus dikalikan dengan 20 botol

Jumlah semua botol dibagikan kepada 10 keluarga dengan sama banyak

Sehingga, Jumlah seluruh botol = $2 \times 20 = 40$ botol

Dibagikan kepada 10 keluarga $\rightarrow 40 \div 10 = 4$ botol

Maka, setiap keluarga menerima minuman sebanyak 4 botol

Jadi, setiap keluarga menerima 4 botol minuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is





LAMPIRAN 19

PERHITUNGAN VALIDASI BUTIR SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Aspek Kesesuaian Soal Dengan CP dan ATP

Nomor Soal	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	5	4	4	1
2	5	4	4	1
3	5	4	4	1
4	5	4	4	1

Aspek Kesesuaian Soal Dengan Indikator Soal

Nomor Soal	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	5	4	4	1
2	5	4	4	1
3	5	4	4	1
4	5	4	4	1

Aspek Kesesuaian Soal Dengan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Yang Dinilai

Nomor Soal	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	4	3	3	0,83
2	4	3	3	0,83
3	5	4	4	0,92
4	5	4	4	0,92

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

Aspek Kejelasan Maksud Soal

Nomor Soal	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	5	4	4	1
2	5	4	4	1
3	4	3	3	0,83
4	5	4	4	1

Aspek Kemungkinan Soal Dapat terselesaikan

Nomor Soal	Ahli 1	S1	ΣS	V
1	5	4	4	1
2	4	3	3	0,92
3	5	4	4	1
4	5	4	4	1

Tingkat Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Aspek	Nomor Soal			
	1	2	3	4
Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	1	1	1	1
Kesesuaian soal dengan indikator soal	1	1	1	1
Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah yang dinilai	0,83	0,83	0,92	0,92
Kejelasan maksud soal	1	1	0,83	1
Kemungkinan soal dapat terselesaikan	1	0,92	1	1
Rata-rata	0,97	0,95	0,95	0,98
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 20

HASIL PENSKORAN JAWABAN SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Kode Peserta Didik	Soal 1				Soal 2				Soal 3				Soal 4				Soal 5				Jumlah Per Indikator				Total Skor	Persentase Per Indikator				Rata-rata Persentase	Kategori KPMM
	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4		I1	I2	I3	I4		
S-1	3	3	3	0	3	3	3	0	3	2	2	0	3	2	1	0	3	3	3	0	12	10	9	0	31	100	83,33	75	0	64,58	Cukup
S-2	3	3	3	0	2	1	1	0	3	3	2	0	3	2	1	0	3	3	3	0	11	9	7	0	27	91,67	75	58,33	0	56,25	Kurang
S-3	3	3	3	0	2	3	3	0	0	2	3	0	0	2	1	0	3	3	3	0	5	10	10	0	25	41,67	83,33	83,33	0	52,08	Kurang Sekali
S-4	2	2	3	0	1	2	3	0	0	2	2	1	0	2	1	0	2	2	3	0	3	8	9	1	21	25	66,67	75	12,5	44,79	Kurang Sekali
S-5	2	2	3	0	1	2	3	0	0	2	3	1	0	2	1	0	2	2	3	0	3	8	10	1	22	25	66,67	83,33	12,5	46,88	Kurang Sekali
S-6	3	3	3	0	3	3	3	0	2	3	2	0	3	1	1	0	3	3	3	0	11	10	9	0	30	91,67	83,33	75	0	62,50	Cukup
S-7	3	2	3	0	0	2	3	0	0	2	3	0	0	2	1	1	3	2	3	0	3	8	10	1	22	25	66,67	83,33	12,5	46,88	Kurang Sekali
S-8	3	1	1	0	3	2	2	0	3	3	3	1	3	2	1	0	3	1	1	0	12	8	7	1	28	100	66,67	58,33	12,5	59,38	Kurang
S-9	3	1	1	0	2	2	3	0	0	2	3	0	0	2	1	0	3	1	1	0	5	7	8	0	20	41,67	58,33	66,67	0	41,67	Kurang Sekali
S-10	3	3	3	0	3	1	1	0	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	0	12	10	10	2	34	100	83,33	83,33	25	72,92	Cukup
S-11	3	3	3	0	3	3	2	0	3	3	3	0	3	2	2	0	3	3	3	0	12	11	10	0	33	100	91,67	83,33	0	68,75	Cukup
S-12	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	2	4	0	6	0	16,67	33,33	0	12,50	Kurang Sekali
S-13	3	0	1	0	3	1	1	0	2	0	1	0	2	0	1	0	3	0	1	0	10	1	4	0	15	83,33	8,33	33,33	0	31,25	Kurang Sekali
S-14	3	3	3	1	3	3	3	0	3	2	1	0	3	2	1	0	3	3	3	1	12	10	8	1	31	100	83,33	66,67	12,5	65,63	Cukup

No	Kode Peserta Didik	Soal 1				Soal 2				Soal 3				Soal 4				Soal 5				Jumlah Per Indikator				Total Skor	Persentase Per Indikator				Rata-rata Persentase	Kategori KPMM
		I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4	I1	I2	I3	I4		I1	I2	I3	I4		
15	5-15	3	3	3	0	1	3	3	0	0	2	3	1	0	2	1	1	0	2	1	1	4	10	10	2	26	33,33	83,33	83,33	25	56,25	Kurang
16	5-16	2	2	3	0	1	3	3	0	0	2	3	1	0	2	1	1	0	2	1	1	3	9	10	2	24	25	75	83,33	25	52,08	Kurang Sekali
17	5-17	3	3	3	0	2	3	3	0	0	2	3	1	0	2	1	0	0	2	1	0	5	10	10	1	26	41,67	83,33	83,33	12,5	55,21	Kurang
18	5-18	3	2	3	0	3	2	2	0	3	2	3	1	3	2	1	0	3	2	1	0	12	8	9	1	30	100	66,67	75	12,5	63,54	Cukup
19	5-19	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	0	3	3	2	0	12	11	10	3	36	100	91,67	83,33	37,5	78,13	Baik
20	5-20	3	2	3	0	2	3	3	0	0	2	3	1	0	2	1	0	0	2	1	0	5	9	10	1	25	41,67	75	83,33	12,5	53,13	Kurang Sekali
21	5-21	2	3	3	0	2	3	3	0	0	2	3	1	0	2	1	1	0	2	1	1	4	10	10	2	26	33,33	83,33	83,33	25	56,25	Kurang
22	5-22	3	2	3	0	1	3	3	0	0	2	3	0	0	2	1	1	0	2	1	1	4	9	10	1	24	33,33	75	83,33	12,5	51,04	Kurang Sekali
23	5-23	3	3	3	1	3	3	3	0	3	2	1	0	3	3	2	0	3	3	2	0	12	11	9	1	33	100	91,67	75	12,5	69,79	Cukup
24	5-24	3	0	2	0	1	2	1	0	3	2	3	0	3	2	1	0	3	2	1	0	10	6	7	0	23	83,33	50	58,33	0	47,92	Kurang Sekali
25	5-25	3	1	2	0	2	3	3	0	3	2	3	0	0	2	1	1	0	2	1	1	8	8	9	1	26	66,67	66,67	75	12,5	55,21	Kurang



LAMPIRAN 21

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk Pengisian:

1. Bapak/Ibu dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda *checklist* pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Makna skor penilaian Adalah: skor 5 (Sangat Baik), Skor 4 (Baik), Skor 3 (Cukup), Skor 2 (Kurang), dan Skor 1 (Sangat Kurang).
3. Sebelum melakukan penilaian terhadap angket ini, mohon terlebih dahulu untuk menulis identitas Bapak/Ibu secara lengkap.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dwi Wirda Lastari, M.Pd
 NIP/NIDN : -
 Asal Instansi : Universitas Pahlawan

No	Aspek yang Diamati	Alternatif Pilihan Skor				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator		✓			
2	Kejelasan maksud pernyataan		✓			
3	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa		✓			

Kesimpulan secara umum tentang angket gaya belajar

Kesimpulan Secara Umum	Berilah tanda <i>checklist</i> pada salah satu kolom di bawah ini
Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi	
Layak digunakan di lapangan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan di lapangan	


Saya juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran untuk memperbaiki pedoman wawancara ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Bapak/Ibu juga dapat melakukan revisi dengan cara mencoret langsung pada bagian yang salah dalam pernyataan wawancara dan menuliskan apa yang seharusnya diperbaiki oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaiki
Memeriksa kembali	Bagaimana (ganti kalimat)	Bagaimana dan kamu memahami semua soal tsb

Bangkinang, Oktober 2025
Validator,


 (Dwi Wirda Lastari, M.Pd)



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator Pemecahan Masalah Matematika	Pertanyaan
1.	Memahami Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memahami soal? • Apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut? • Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
2.	Membuat Rencana	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut kamu, apakah ada kaitan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan dari soal tersebut? • Langkah-langkah atau rencana apa yang kamu susun untuk menyelesaikan soal tersebut?
3.	Melaksanakan Rencana	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pengerjaan soal tersebut?
4.	Memeriksa Kembali	<ul style="list-style-type: none"> • Apa kesimpulan akhir yang kamu peroleh dari soal ini?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal ini merupakan hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



PERHITUNGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Penilaian Validator Ahli	Perhitungan dengan Indeks Aiken (V)		
	Ahli 1	S1	ΣS	V
Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan.	5	4	4	1
Kesesuaian dengan tujuan wawancara.	5	4	4	1
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	3	3	0,92
Rata-rata Indeks Aiken (V)				0,97
Kategori				Tinggi

Tingkat Validitas Pedoman Wawancara

Aspek	Indeks Aiken (V)
Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan.	1
Kesesuaian dengan tujuan wawancara.	1
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	0,92
Rata-rata	0,97
Kategori	Tinggi

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutipkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DENGAN GURU

Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan proses pembelajaran materi bilangan bulat di kelas?

Pada pembelajaran bilangan bulat, saya menggunakan media lompat bilangan yang diterapkan secara langsung di kelas. Media ini berupa garis bilangan yang dibuat di lantai kelas, sehingga siswa dapat melakukan aktivitas melompat maju dan mundur sesuai dengan operasi hitung bilangan bulat yang sedang dipelajari.

Apa tujuan utama penggunaan media lompat bilangan dalam pembelajaran tersebut?

Tujuan utama penggunaan media lompat bilangan adalah untuk membantu siswa memahami konsep bilangan bulat secara konkret. Dengan melakukan aktivitas fisik berupa lompatan, siswa tidak hanya mendengar atau melihat, tetapi juga mengalami langsung proses perhitungan bilangan bulat, terutama pada operasi penjumlahan dan pengurangan.

Bagaimana respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung?

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Mereka terlihat lebih aktif, fokus, dan cepat memahami konsep karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dengan gaya belajar kinestetik, visual, dan auditorial?

Ya, terdapat perbedaan yang cukup jelas. Siswa dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan siswa dengan gaya belajar visual dan auditorial. Mereka lebih cepat menyelesaikan soal dan lebih jarang melakukan kesalahan dalam menentukan hasil operasi bilangan bulat.

Bagaimana dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditorial?

Siswa dengan gaya belajar visual dan auditorial tetap dapat mengikuti pembelajaran, namun pemahamannya tidak secepat siswa kinestetik. Mereka lebih terbantu ketika diberikan penjelasan tambahan melalui gambar pada papan tulis dan penjelasan lisan secara berulang.

Menurut Bapak/Ibu, mengapa media lompat bilangan lebih efektif bagi siswa kinestetik?

Media lompat bilangan sangat sesuai dengan karakteristik siswa kinestetik karena melibatkan gerakan tubuh secara langsung. Aktivitas melompat membantu mereka memvisualisasikan arah bilangan positif dan negatif secara nyata, sehingga konsep bilangan bulat menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Apa dampak penggunaan media lompat bilangan terhadap suasana kelas?

Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa lebih aktif berpartisipasi, berani mencoba, dan tidak mudah merasa bosan. Pembelajaran menjadi tidak monoton karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar.

: Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terkait penggunaan media pembelajaran ini?

: Saya berharap media lompat bilangan dapat terus dikembangkan dan dipadukan dengan media visual dan auditorial lainnya, sehingga semua gaya belajar siswa dapat difasilitasi dengan baik dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

DOKUMENTASI PENELITIAN



PRA RISET



RISET